



BUKU SAKU KINERJA SPM BIDANG KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2019

DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH
Jl. Pierre Tendean No. 24 Semarang
Telp. 024-3511351 (Pswt.313) Fax. 024-3517463
e-mail : mi_jateng@yahoo.co.id;
dinkes@jatengprov.go.id
@dinkesjateng



STANDAR PELAYANAN MINIMAL UNTUK KESEHATAN

Dalam Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM), pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan dasar kesehatan.



Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana provinsi

1.

SPM KESEHATAN DAERAH PROVINSI



Pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi

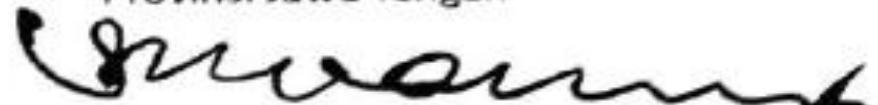
KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas tersusunnya Buku Saku Kinerja Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM-BK) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019.

Buku Saku Kinerja (SPM-BK) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 merupakan resume capaian kinerja penyelenggaraan SPM-BK di Jawa Tengah per 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah bekerja keras untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Buku Saku Kinerja SPM-BK Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019. Semoga upaya kita bersama dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat di Jawa Tengah mendapatkan rahmat dan ridhoNya.

Semarang, April 2020
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Tengah



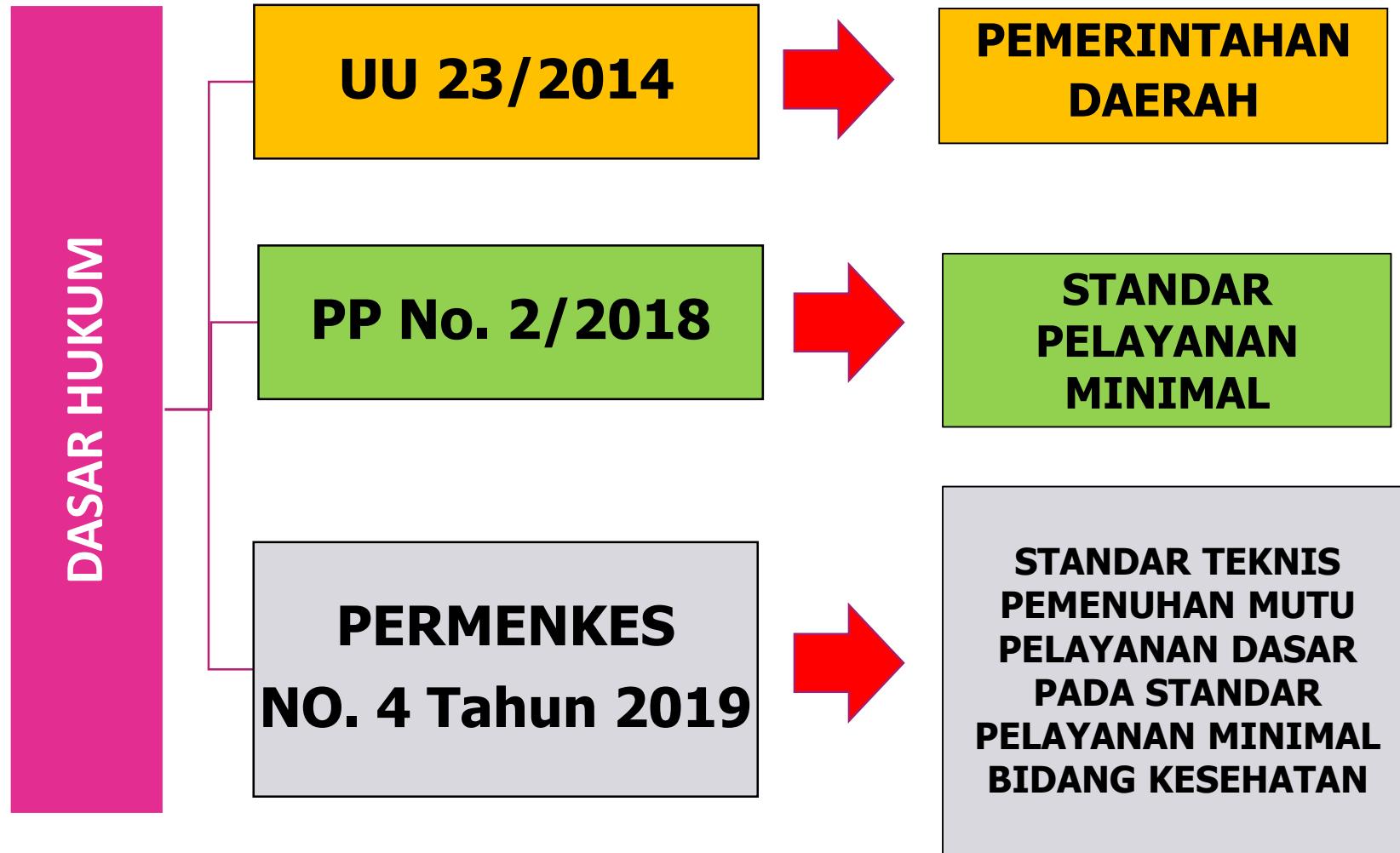
dr. YULIANTO PRABOWO, M.Kes
Pembina Utama Madya
NIP. 19620720 198803 1 010

DAFTAR ISI

- | | |
|----|--------------------------------------|
| 2 | KATA PENGANTAR |
| 3 | DAFTAR ISI |
| 4 | DASAR HUKUM |
| 10 | SPM-BK DAERAH PROVINSI |
| 20 | SPM-BK DAERAH KABUPATEN/KOTA |
| 60 | DEFINISI OPERASIONAL SPM-BK PROVINSI |
| 62 | DEFINISI OPERASIONAL SPM-BK KAB/KOTA |
| 66 | SUMBER DATA |
| 67 | TIM PENYUSUN |

DASAR HUKUM STANDAR PELAYANAN MINIMAL

DASAR HUKUM



UU No. 23 TAHUN 2014

- Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar meliputi pendidikan, **kesehatan**, Pekerjaan umum dan penataan ruang, Perumahan rakyat dan kawasan permukiman, Ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat, Sosial
- Penyelenggara Pemerintahan Daerah memprioritaskan pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar
- Pelaksanaan Pelayanan Dasar pada Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar sebagaimana berpedoman pada standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

PRINSIP STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

1

Merupakan **kebutuhan dasar bagi setiap individu** secara universal

2

Pemenuhan **kebutuhan dasar** dapat dipenuhi sendiri oleh warga negara, atau oleh pemerintah daerah

3

Merupakan **pelayanan dasar** yang menjadi kewenangan daerah provinsi maupun kabupaten/kota

5

Merupakan **kewajiban bagi pemerintah daerah provinsi maupun kabupaten/kota** untuk menjamin setiap warga negara memperoleh kebutuhan dasarnya

6

Berlaku secara nasional

Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2018

- Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Wajib Pemerintah yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal
- Jenis SPM : Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat, Sosial
- Materi muatan SPM : Jenis pelayanan dasar, Mutu pelayanan dasar, Penerima pelayanan dasar
- Setiap jenis pelayanan dasar harus memiliki mutu pelayanan dasar
- SPM kesehatan mencakup SPM kesehatan daerah provinsi dan SPM daerah kabupaten/kota

Permenkes No. 4 Tahun 2019

- Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota wajib menerapkan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.
- Pemerintah Daerah wajib memenuhi mutu pelayanan setiap jenis pelayanan dasar pada SPM bidang Kesehatan.
- Standar teknis pemenuhan mutu pelayanan dasar pada SPM Bidang Kesehatan meliputi standar jumlah kualitas barang dan/atau jasa, standar jumlah dan kualitas personil/sumber daya manusia kesehatan, dan tata cara pemenuhan standar

STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN DAERAH PROVINSI

PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN SPM-BK TAHUN 2019

Visi : Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari " <i>Tetap Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi</i> "						
MISI Ke-4	TUJUAN	SASARAN	PROG. PEMBANGUNAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	CAPAIAN KINERJA PROGRAM	
					SATUAN	TARGET
Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Suirveilans, Imunisasi dan Penanganan KLB	Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana provinsi	%	100
				Persentase Pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi	%	100

INTEGRASI SPM-BK KE DALAM ARAH KEBIJAKAN DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2019

PRIORITAS PROVINSI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	STRATEGI PENERAPAN SPM	ARAH KEBIJAKAN
Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup serta penanggulangan bencana yang telah terintegrasi dengan Standar Pelayanan	Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana provinsi	Penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana provinsi	Penyiapan informasi terkait inventarisasi kemungkinan jenis KLB/bencana/krisis sekaligus pemetaan potensi; Penyiapan sumber daya kesehatan, Koordinasi dan monitoring program; Penanggulangan KLB/bencana dan krisis kesehatan (pengobatan, penyelidikan, lab, isolasi); Outbreak respon; Penyuluhan dan promosi kesehatan di daerah rawan bencana; Penanganan paska KLB/bencana dan krisis kesehatan
		Penyelenggaraan Pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi	

RENCANA TARGET PENCAPAIAN SPM-BK PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2019

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	JUMLAH ORANG YANG BERHAK MENDAPATKAN LAYANAN	JUMLAH ORANG YANG AKAN TERLAYANI	CAPAIAN	RANCANGAN APBD TAHUN 2019
1	Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana provinsi	Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana yang mendapatkan pelayanan kesehatan	33.652 Orang	33.652 Orang	100%	Rp. 45.560.635.000,-
2	Pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi	Jumlah orang yang terdampak dan berisiko pada situasi KLB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	2.951 Orang	2.951 Orang	100%	

REALISASI CAPAIAN SPM-BK PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2019

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	RENCANA TARGET CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN
			JUMLAH ORANG YANG AKAN TERLAYANI	RAPBD 2019	JUMLAH ORANG YANG TERLAYANI	APBD TAHUN 2019	
1	Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana provinsi	Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana yang mendapatkan pelayanan kesehatan	33.652 Orang	Rp. 45.560.635.000,-	33.652 Orang	Rp. 45.560.635.000,-	100%
2	Pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi	Jumlah orang yang terdampak dan berisiko pada situasi KLB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	2.951 Orang		2.951 Orang		

ALOKASI ANGGARAN UNTUK PEMENUHAN SPM-BK PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2019



NO	PROGRAM ANGGARAN	JUMLAH
1	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	7.907.180.000
2	Sumber Daya Kesehatan	28.371.155.000
3	Kesehatan Masyarakat	3.068.080.000
4	Pelayanan Kesehatan	3.214.200.000
	Jumlah total	42.560.635.000

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DI DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2019



NO	INSTITUSI	TINGKAT PENDIDIKAN							JML
		S2	S1/D4	D3	D1	SLTA	SLTP	SD	
1	Dinas Kesehatan Prov Jateng	60	2	18		39	10	5	134
2	BKPM Wilayah Semarang	8	20	23		15	1	1	68
3	BKPM Wilayah Pati	3	9	14		15		1	42
4	BKPM Wilayah Magelang	3	7	16		18	1	1	46
5	BKPM Wilayah Klaten	3	4	19	2	15			43
6	BKPM Wilayah Ambarawa	1	4	14		5	2	1	27
7	BKIM Provinsi	8	7	15		10	2		42
8	Laboratorium Kesehatan	9	10	23		9	3	4	58
9	Bapelkes Provinsi	7		4		20	3	1	35
	JUMLAH	102	63	146	2	146	22	14	495

PERMASALAHAN

- Frekuensi dan intensitas kejadian bencana dan KLB merupakan data prediksi berdasar data kejadian sebelumnya sehingga data sasaran pelayanan digunakan prediksi.
- Belum ada data sasaran yang ditetapkan oleh Kepala Daerah
- Keterbatasan dalam sistem pelaporan, sarana mobilitas, dan anggaran

SOLUSI

- Penghitungan sasaran menggunakan sumber data pemetaan wilayah risiko bencana dari BPBD Provinsi Jawa Tengah dan Data BPS.
- Data sasaran ditetapkan oleh Kepala Daerah.
- Pada penghitungan capaian akhir menggunakan data riil.
- Penguatan manajemen bencana di Kabupaten/Kota dan Provinsi.

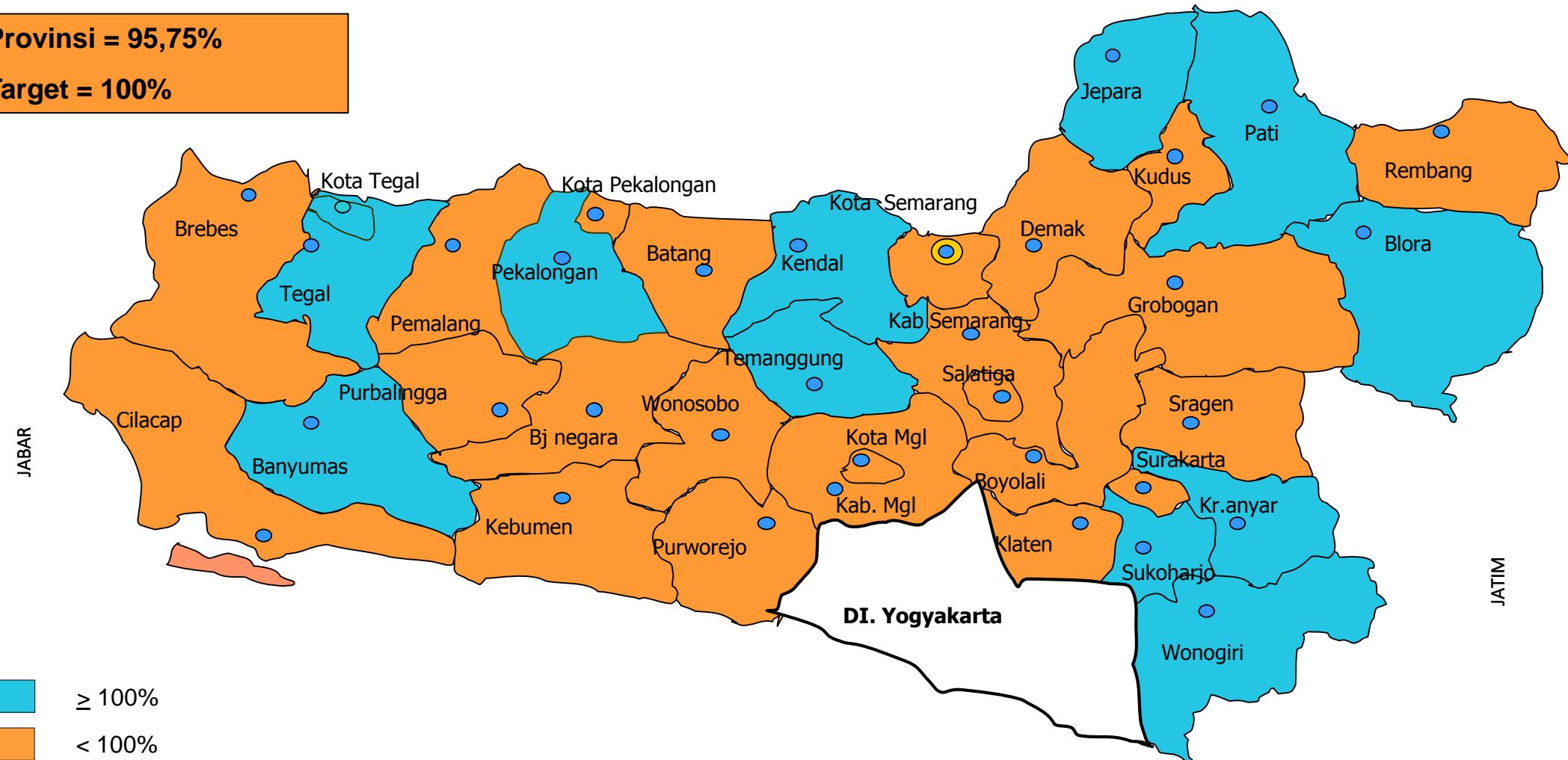




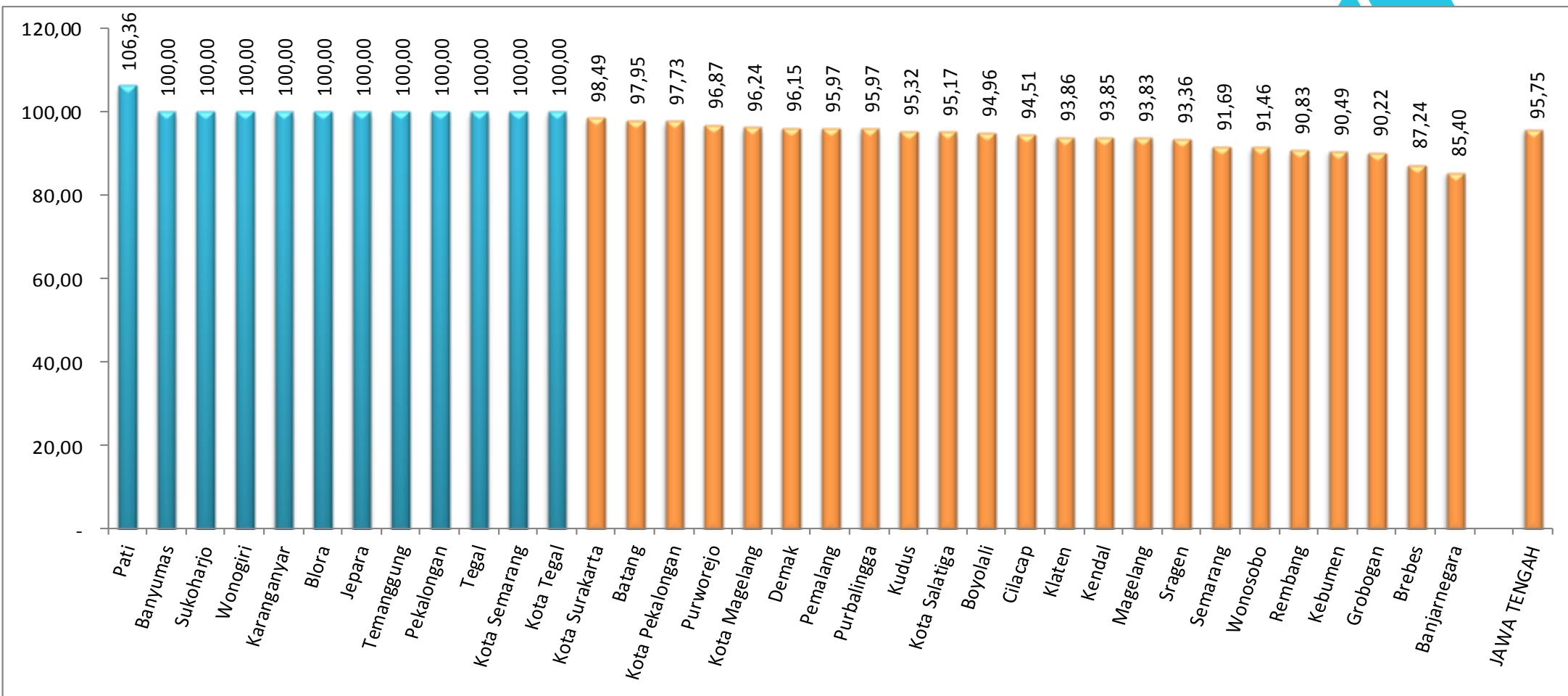
STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL

Provinsi = 95,75%
Target = 100%

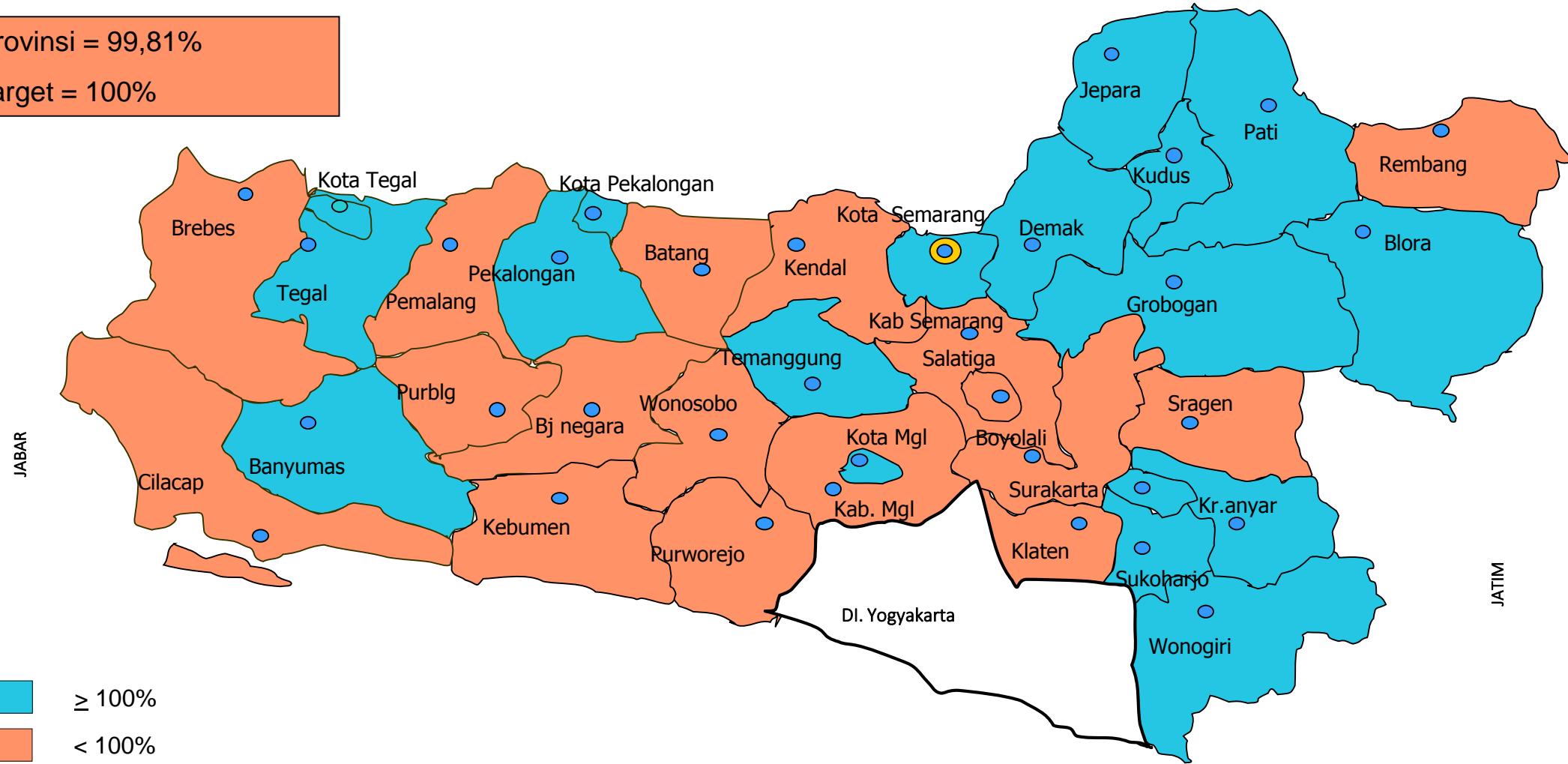


PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL

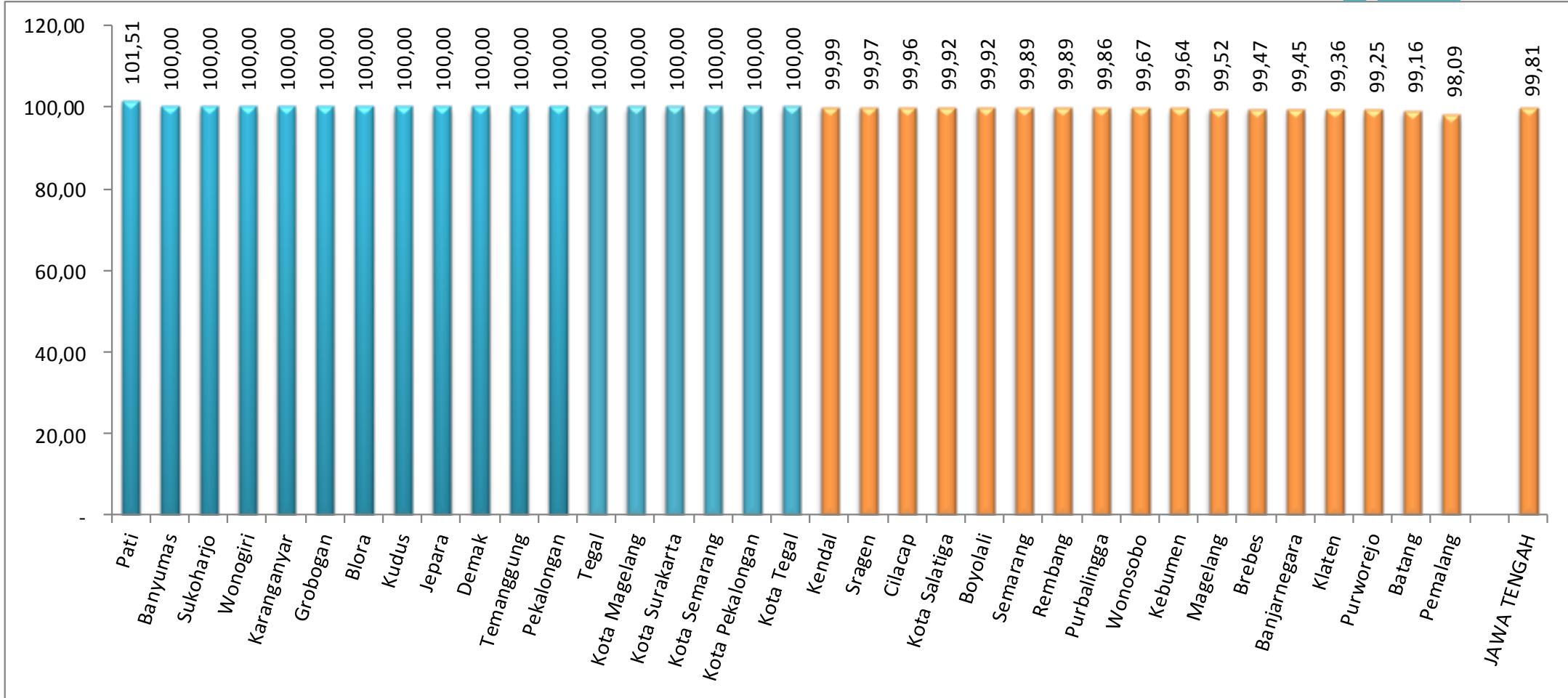


PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN

Provinsi = 99,81%
Target = 100%

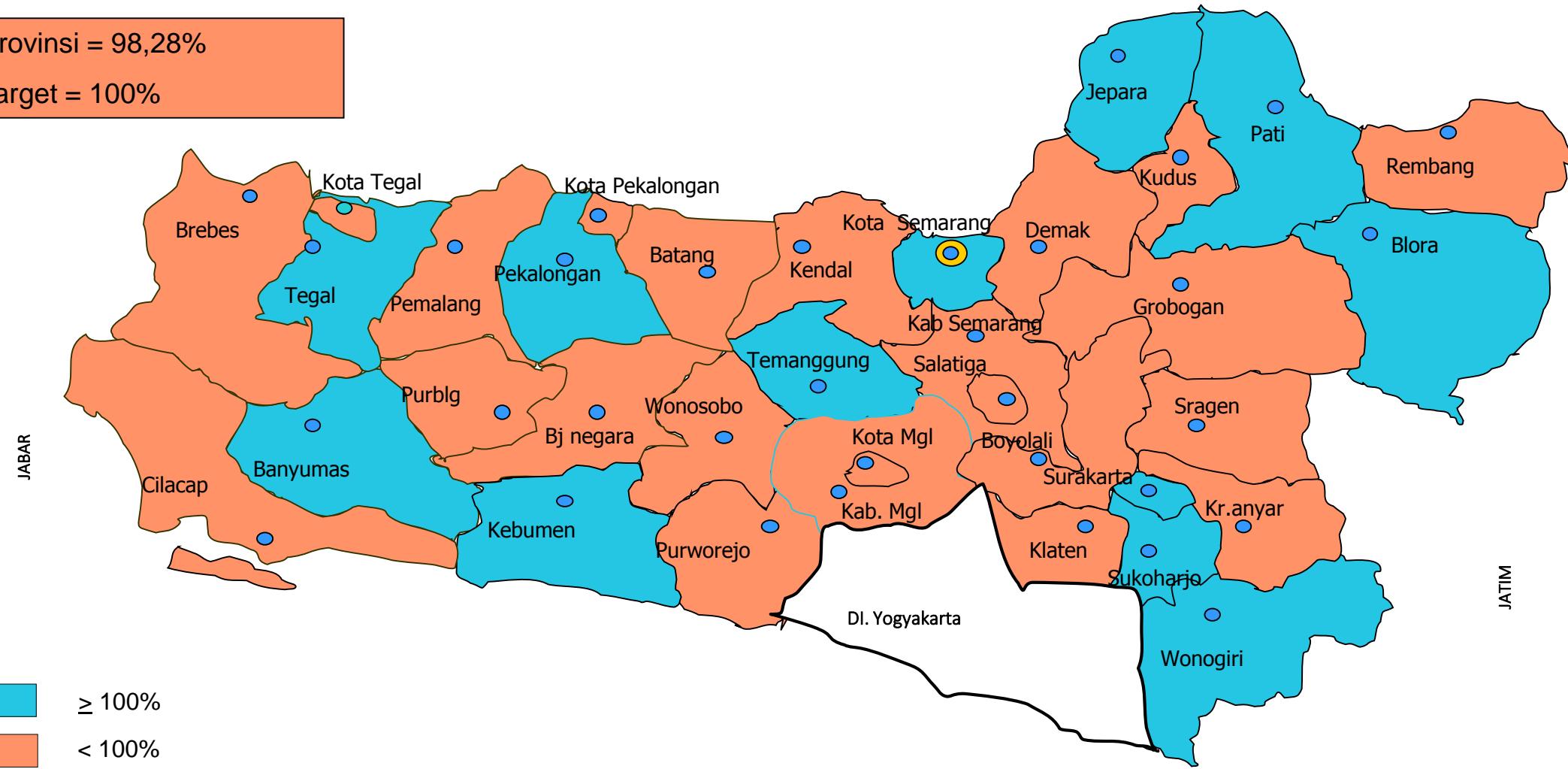


PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN



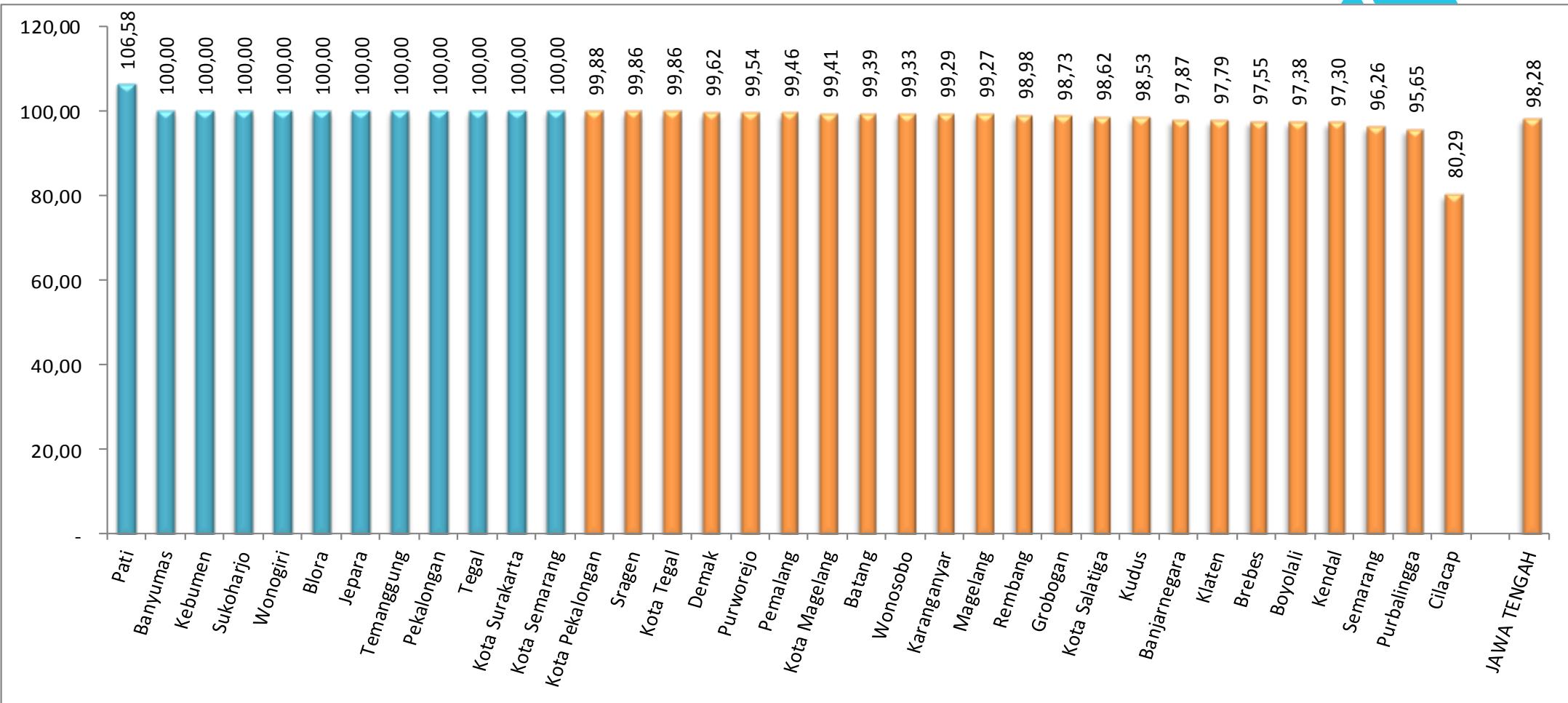
PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR

Provinsi = 98,28%
Target = 100%



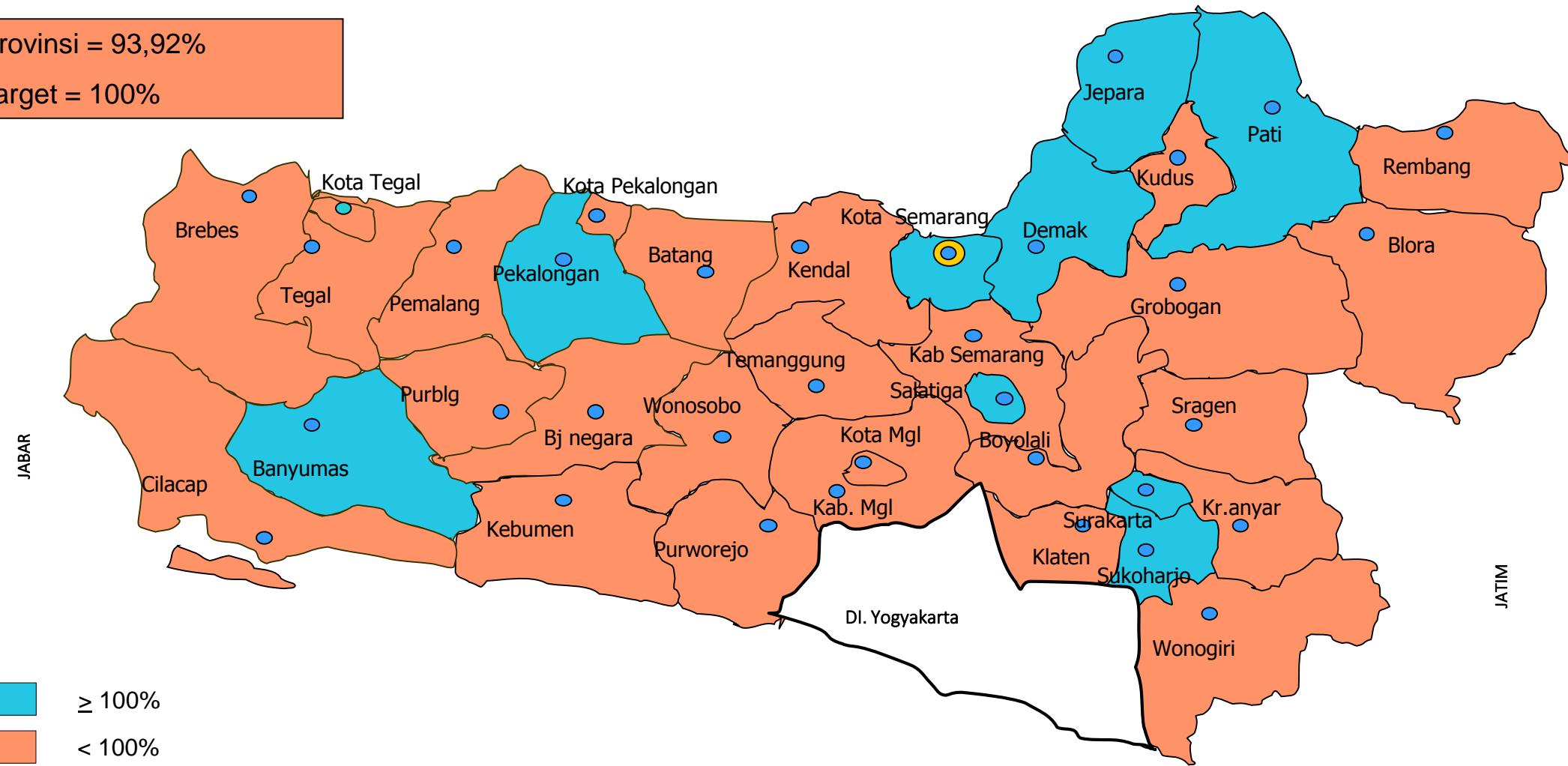
■ ≥ 100%
■ < 100%

PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR

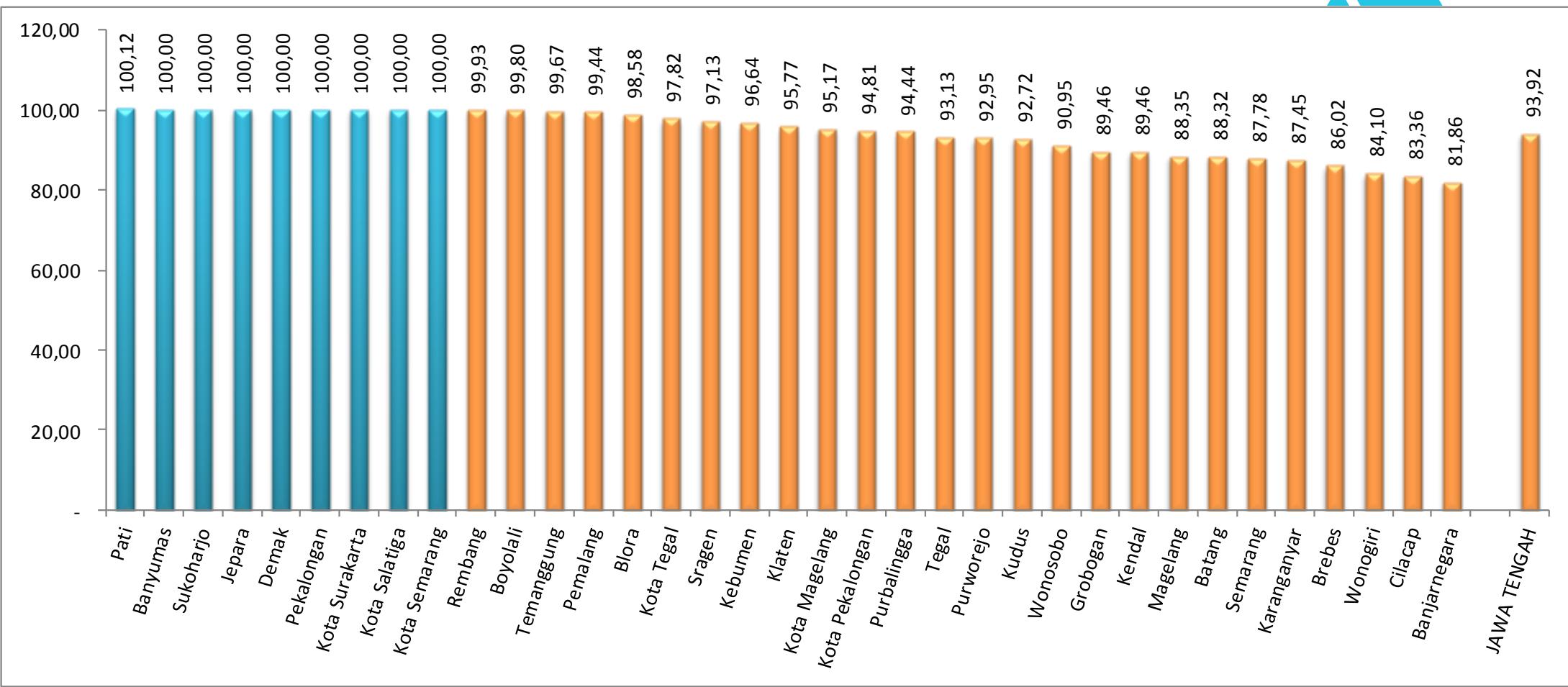


PELAYANAN KESEHATAN BALITA

Provinsi = 93,92%
Target = 100%

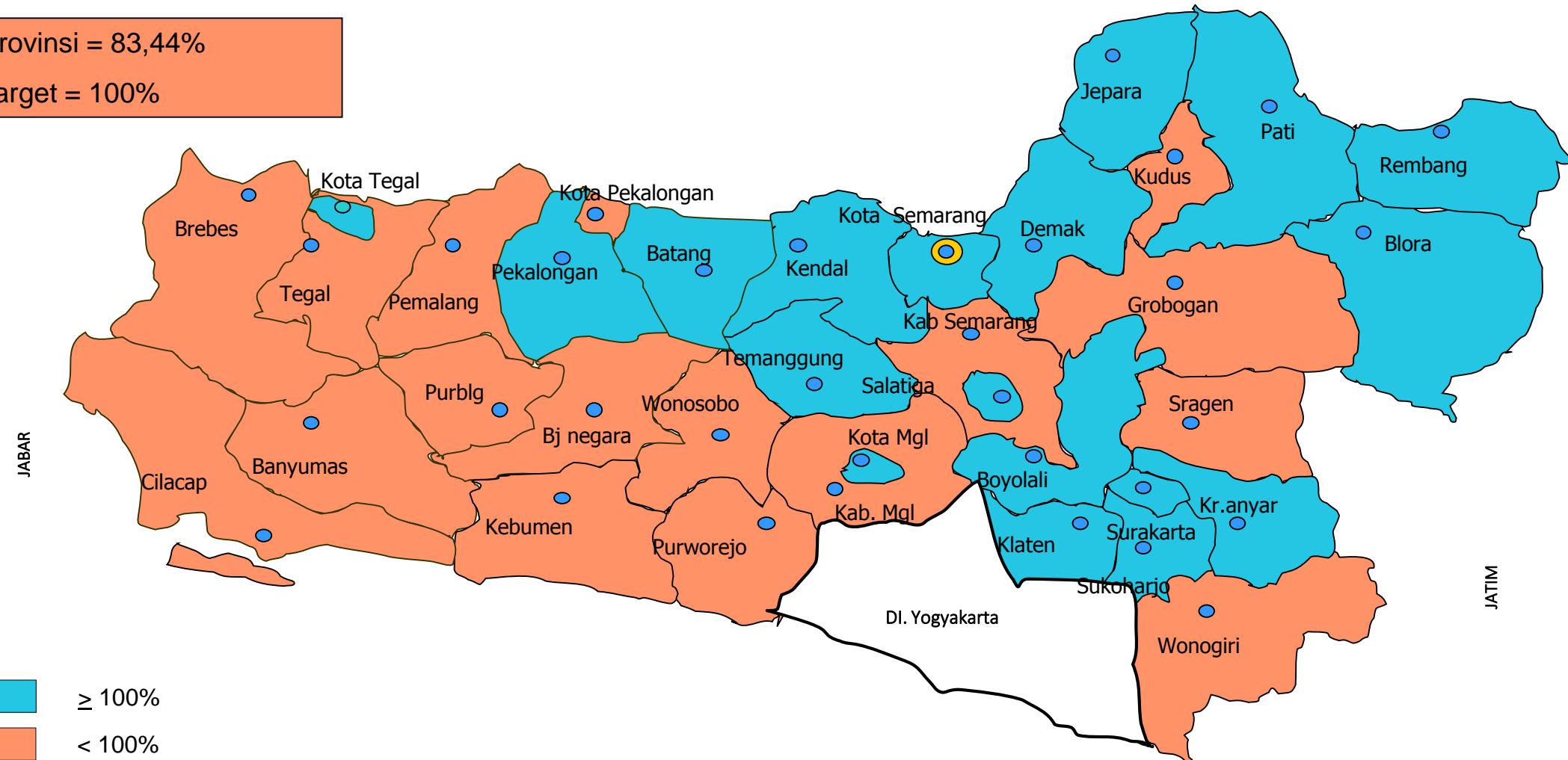


PELAYANAN KESEHATAN BALITA



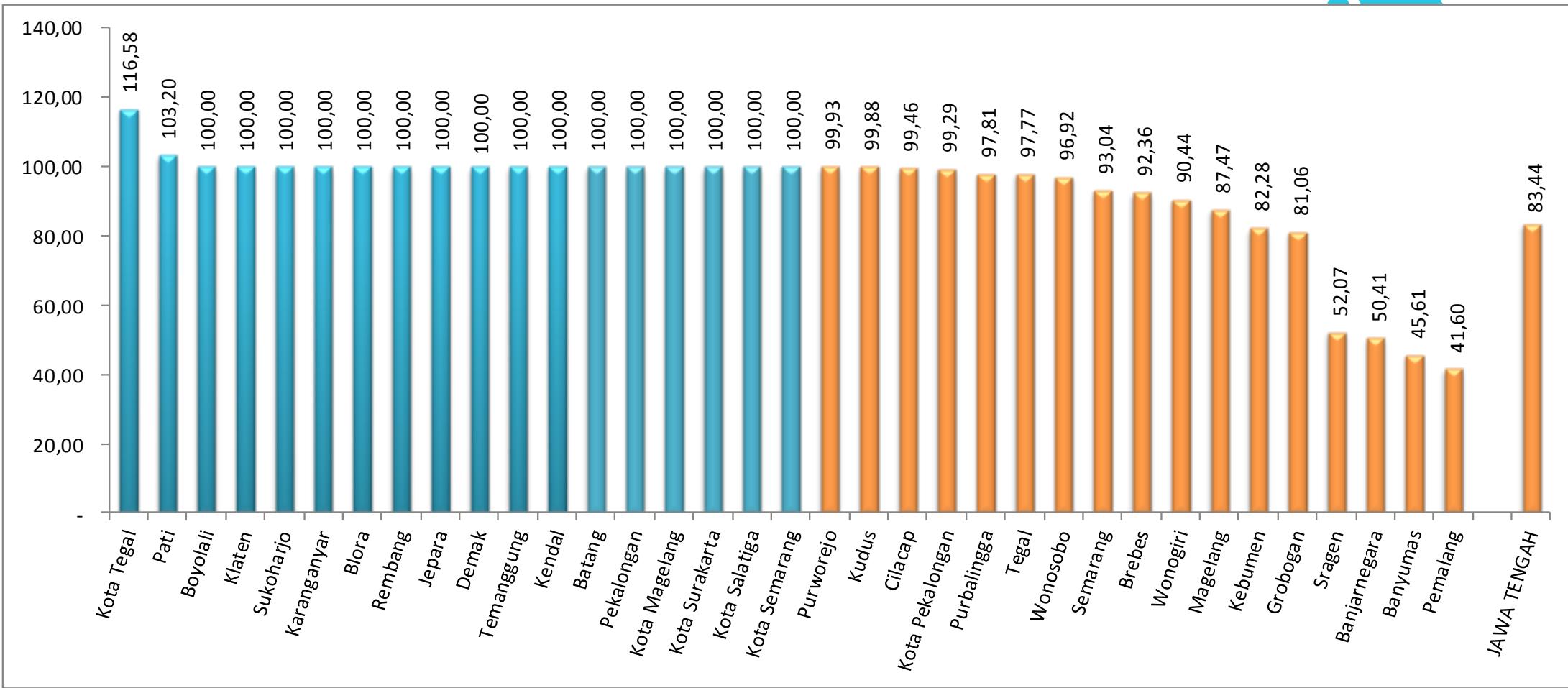
PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR

Provinsi = 83,44%
Target = 100%



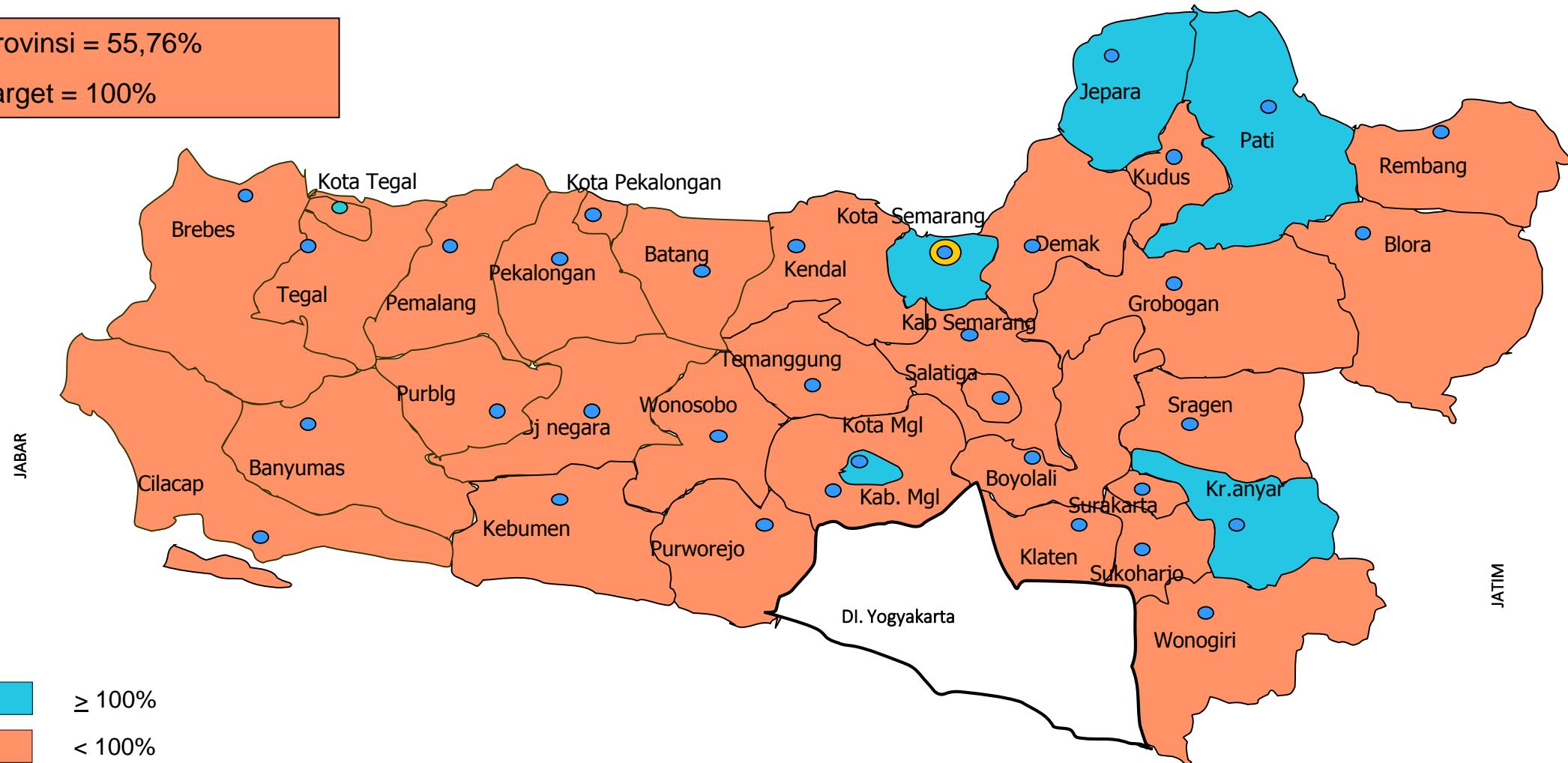
≥ 100%
< 100%

PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR

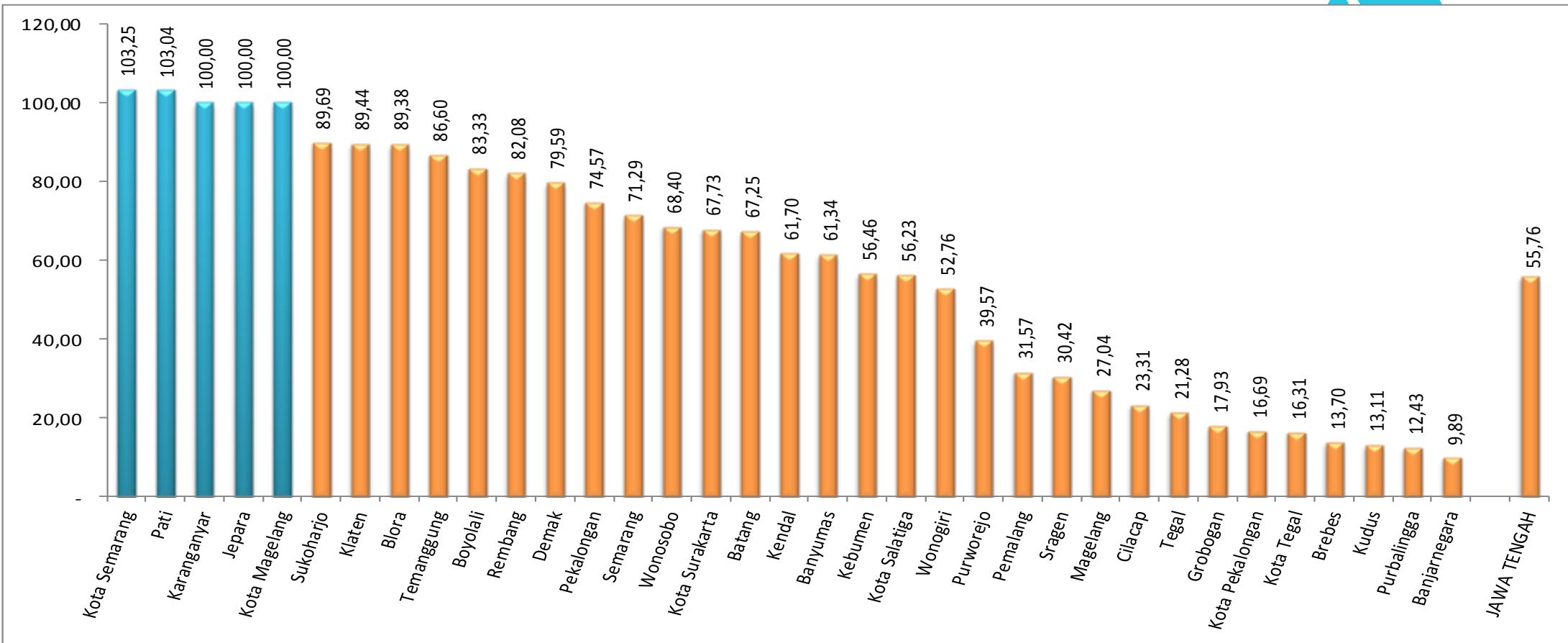


PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF

Provinsi = 55,76%
Target = 100%

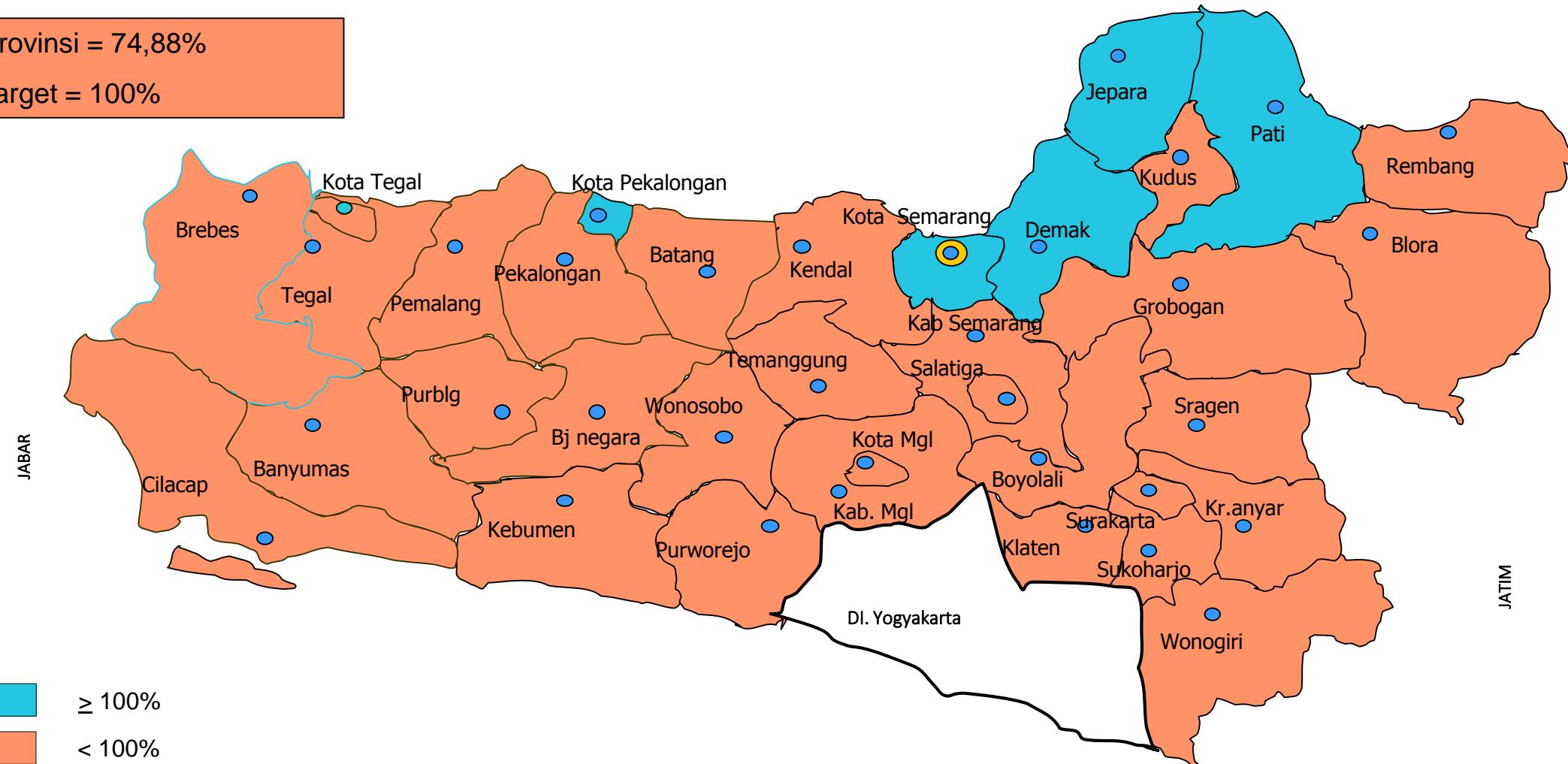


PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF



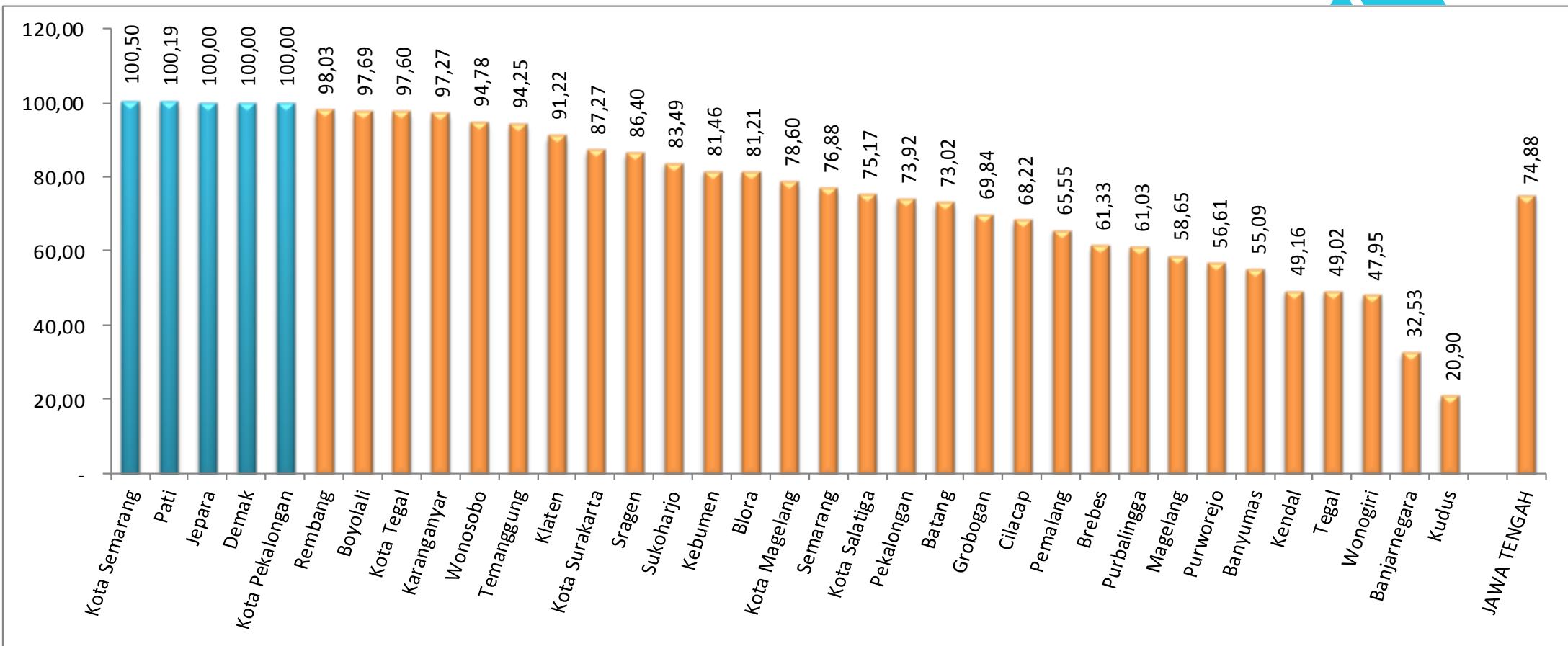
PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT

Provinsi = 74,88%
Target = 100%



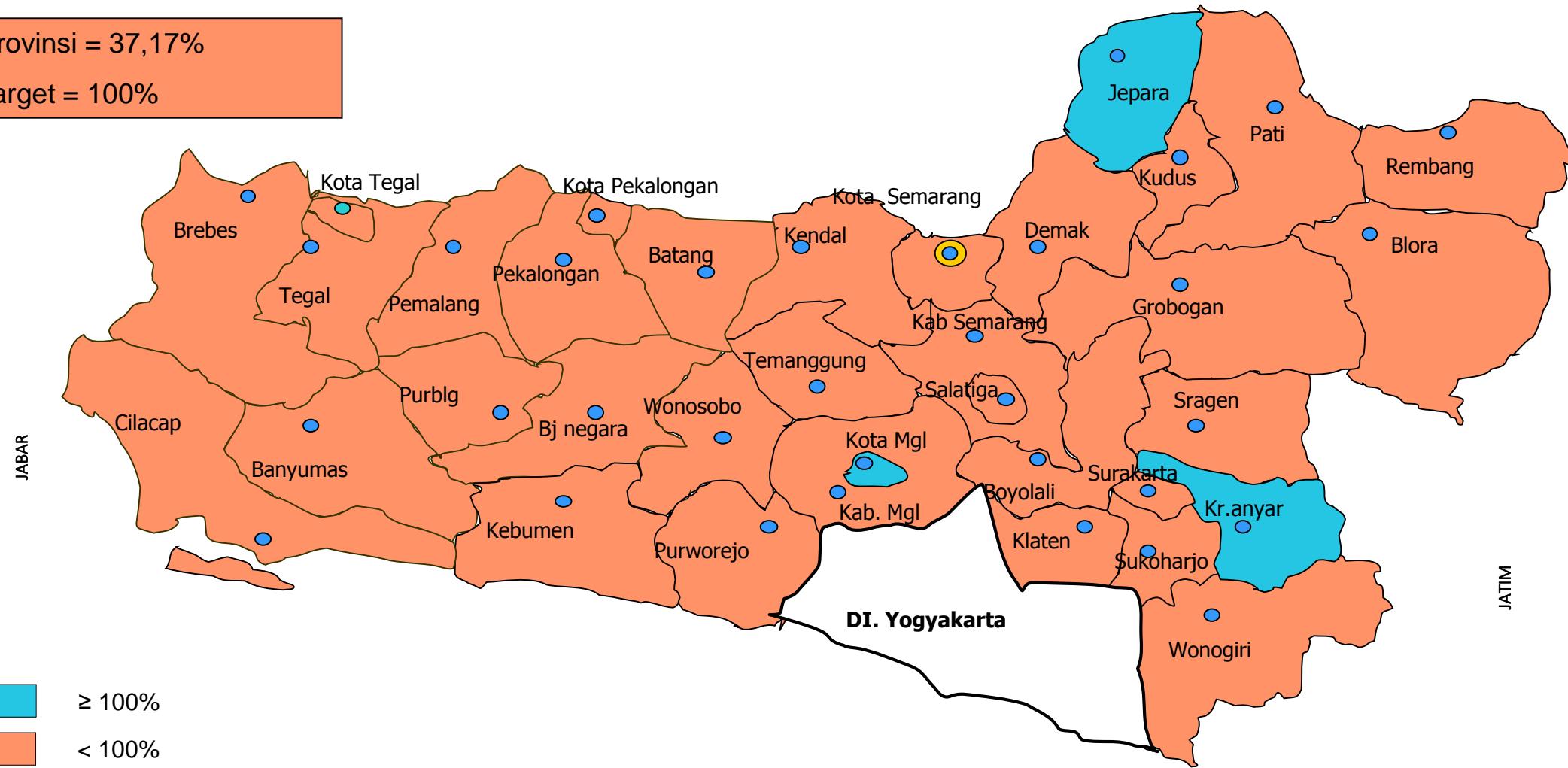
≥ 100%
< 100%

PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT



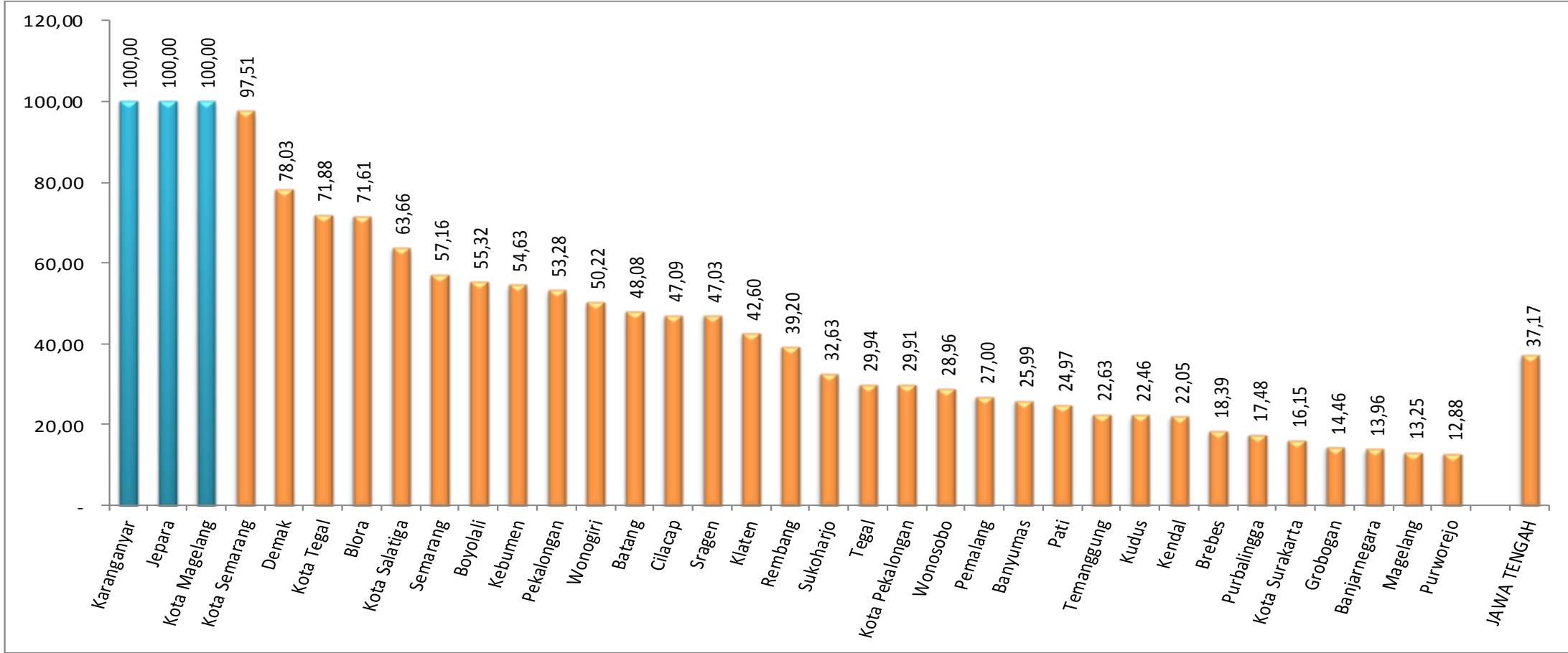
PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI

Provinsi = 37,17%
Target = 100%



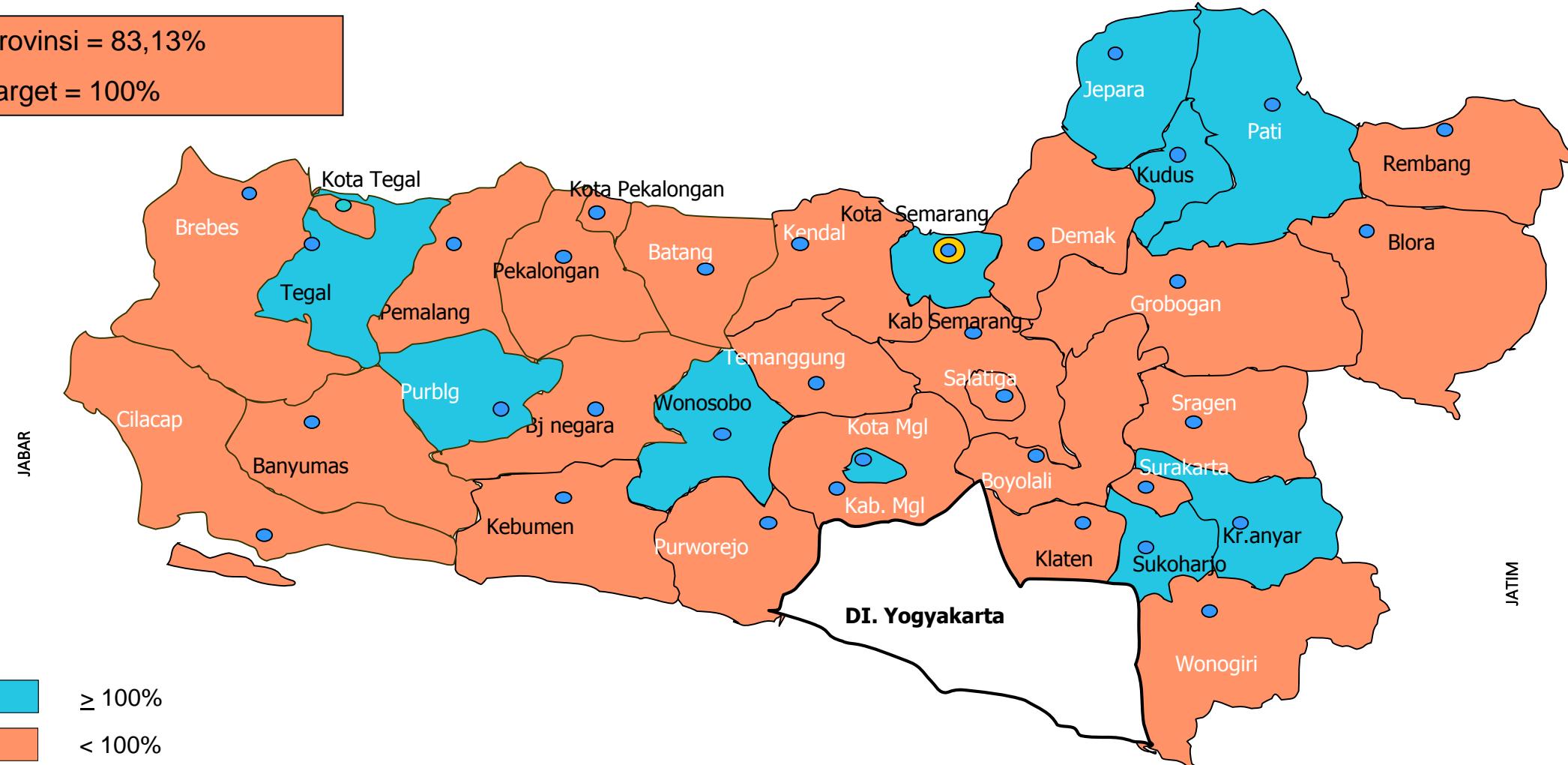
≥ 100%
< 100%

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI



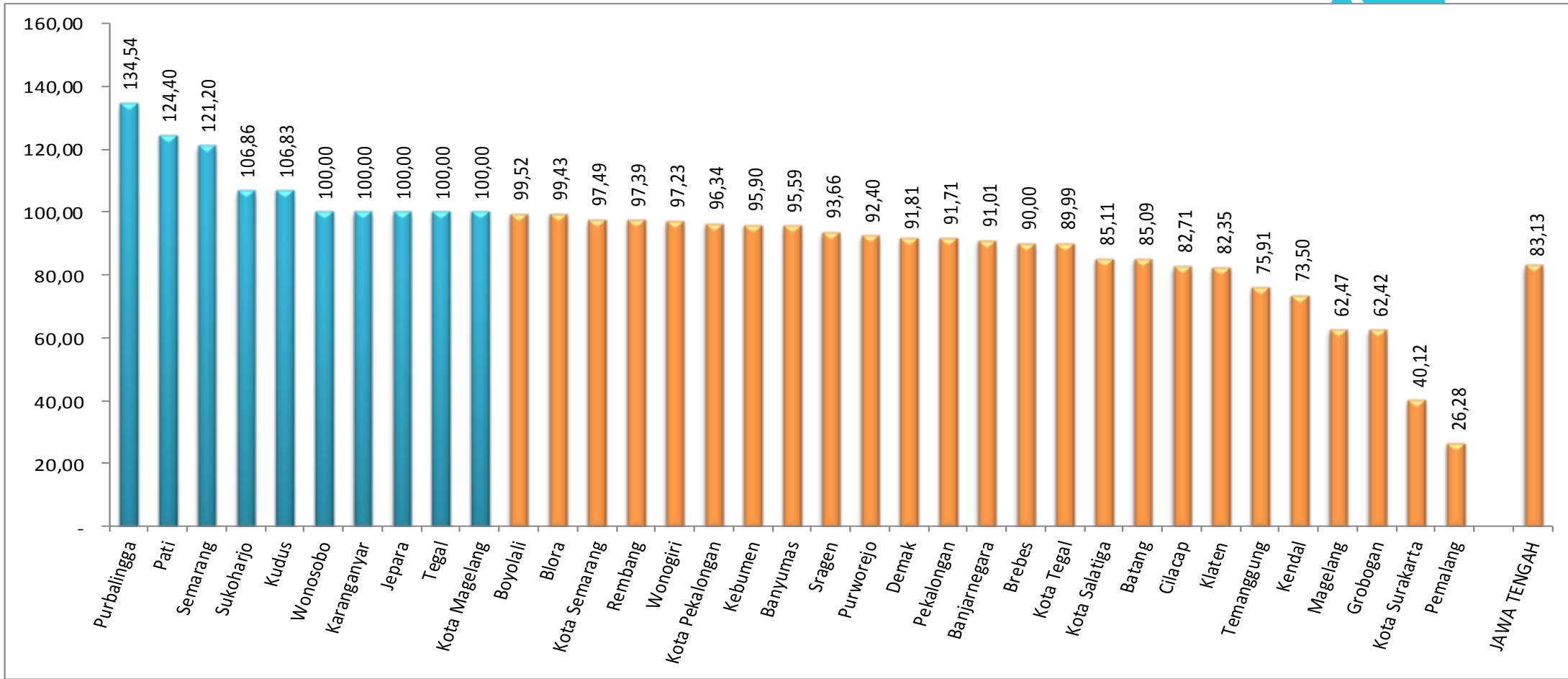
PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS

Provinsi = 83,13%
Target = 100%



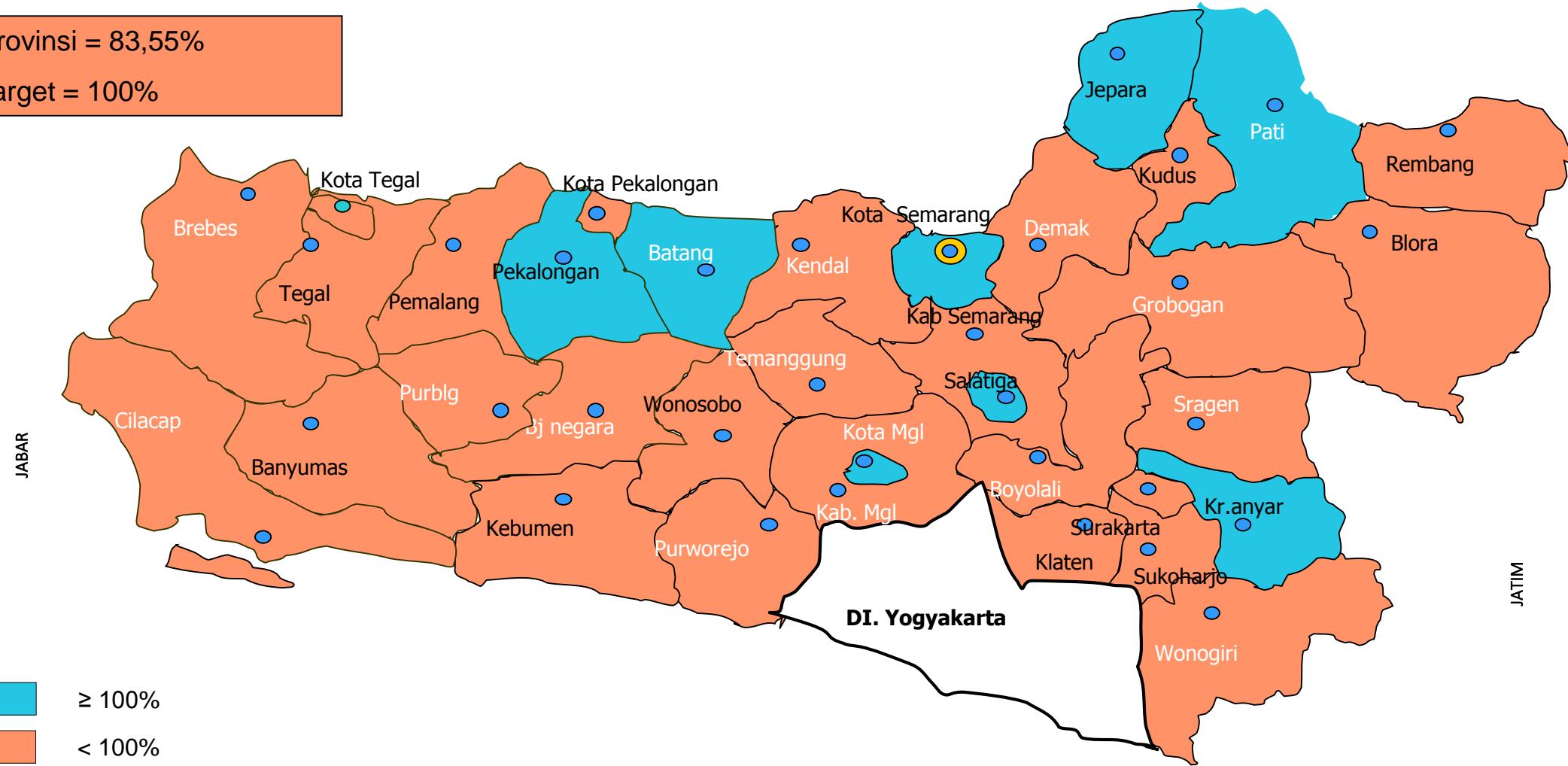
≥ 100%
< 100%

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS



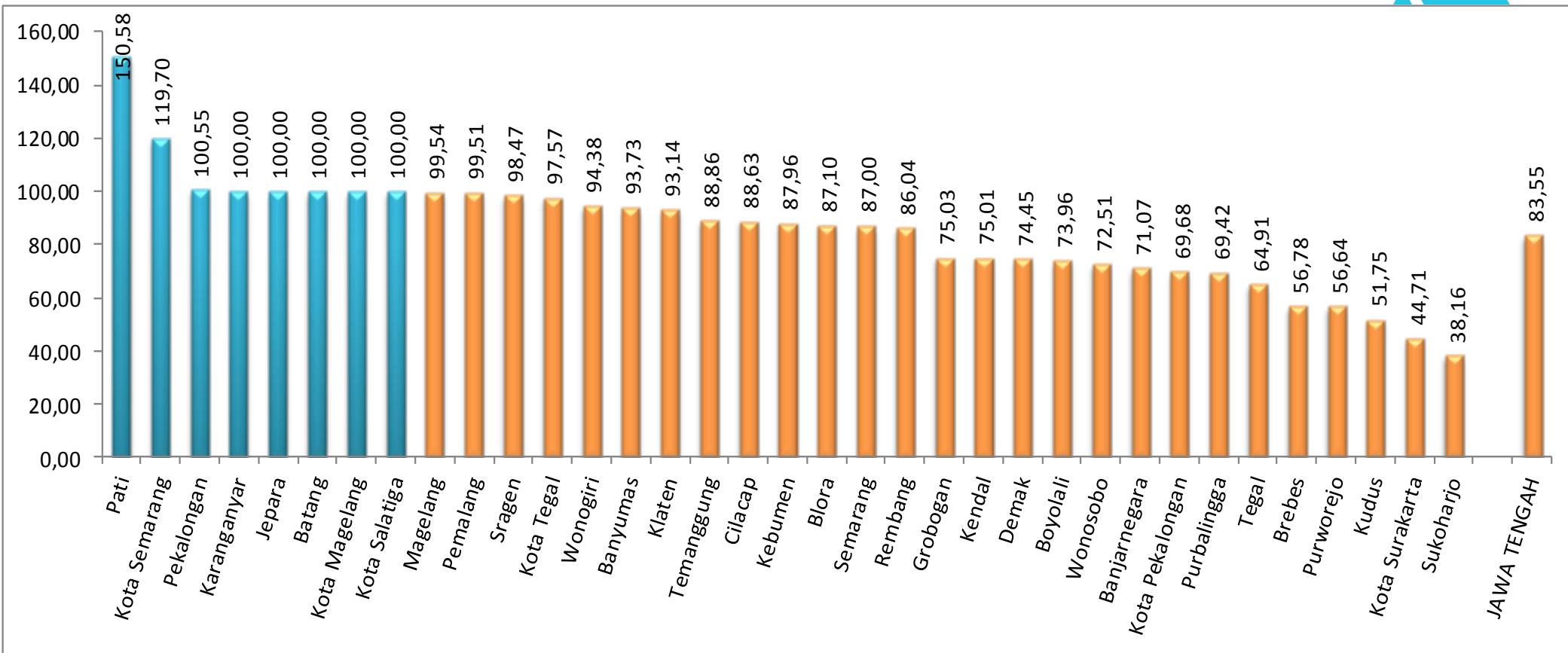
PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT

Provinsi = 83,55%
Target = 100%



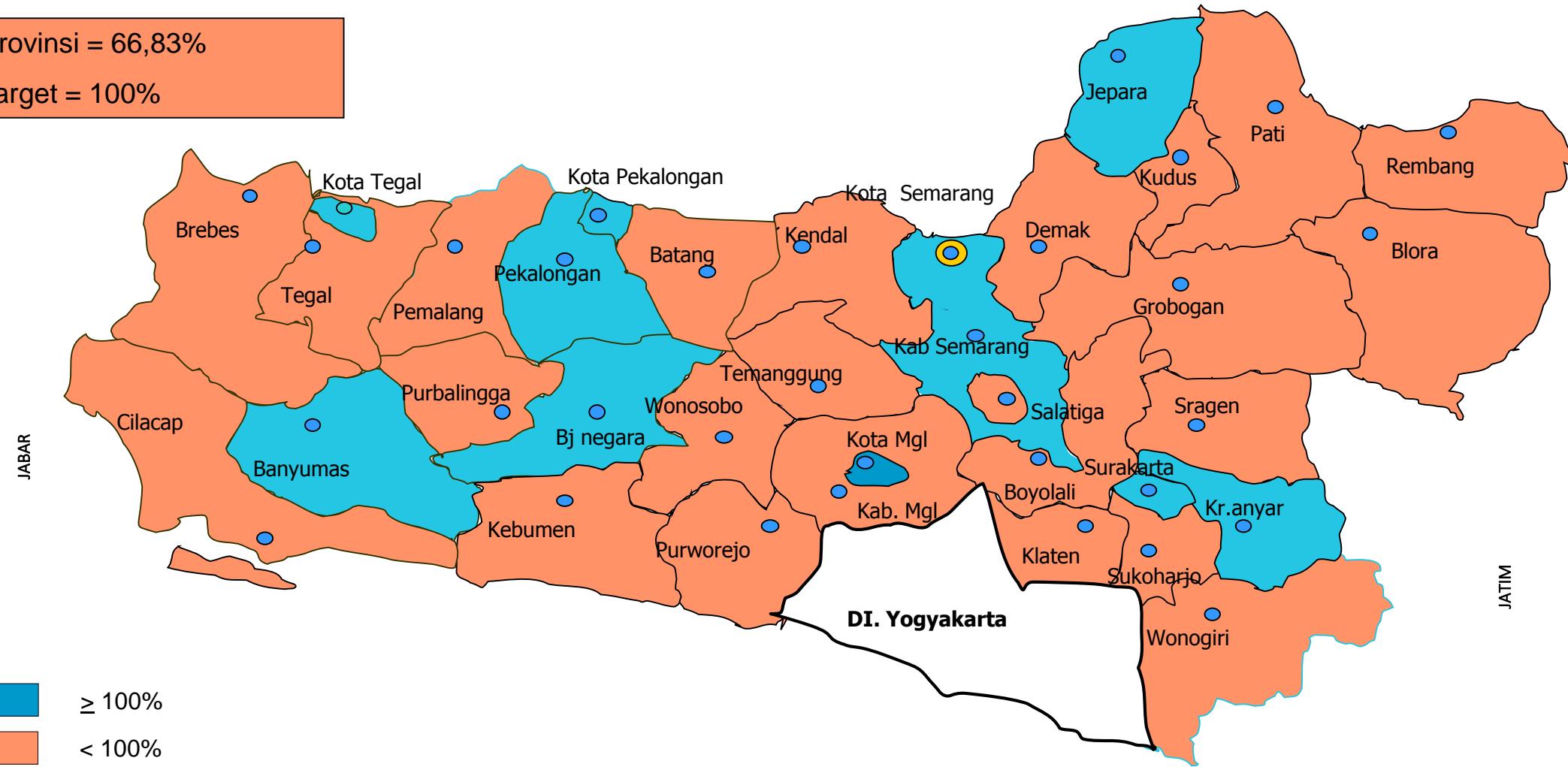
≥ 100%
< 100%

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT

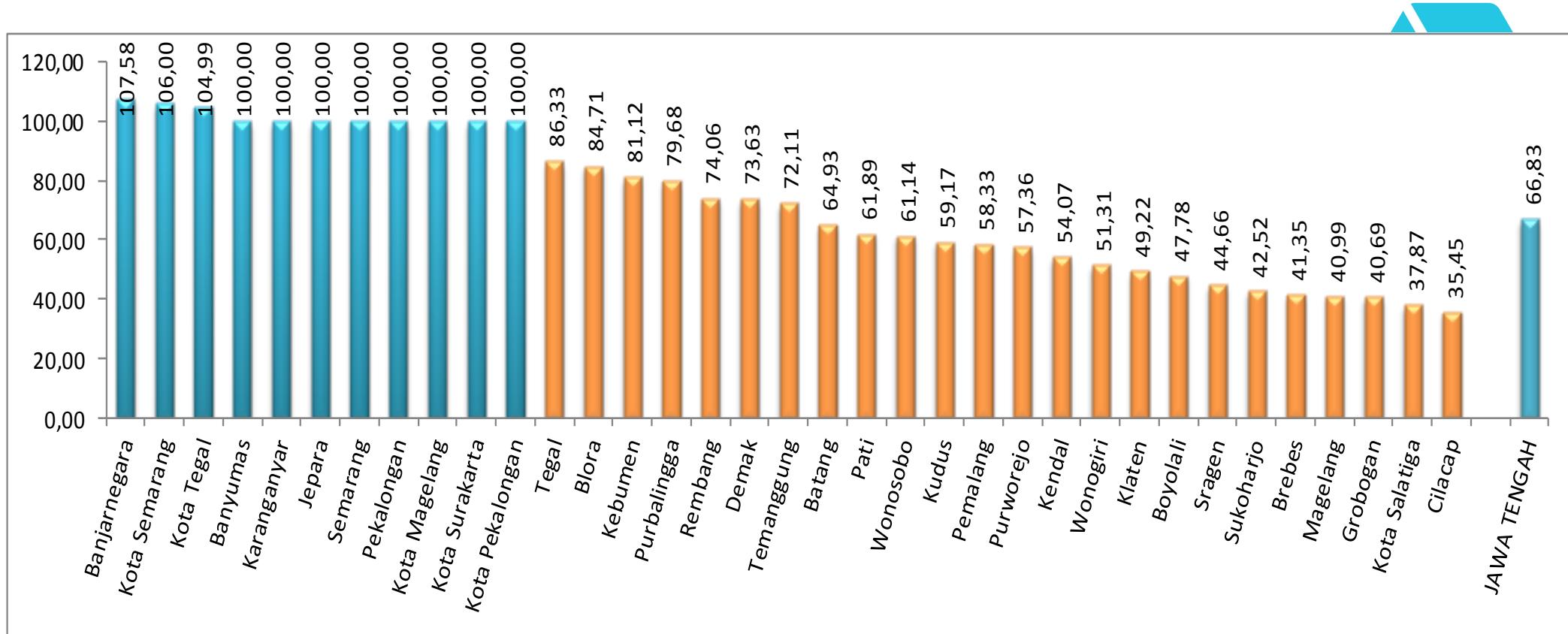


PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TB)

Provinsi = 66,83%
Target = 100%

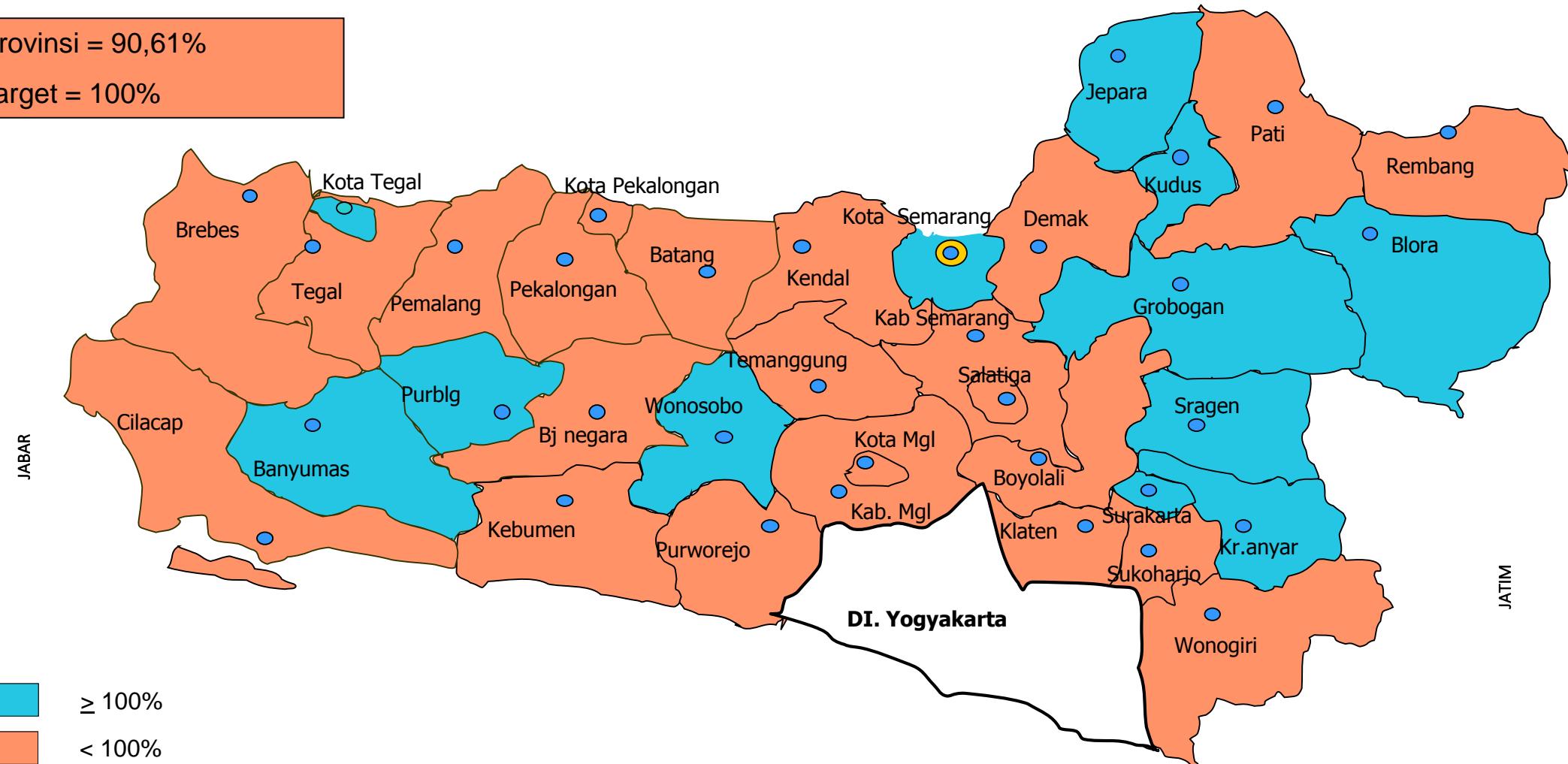


PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TB)



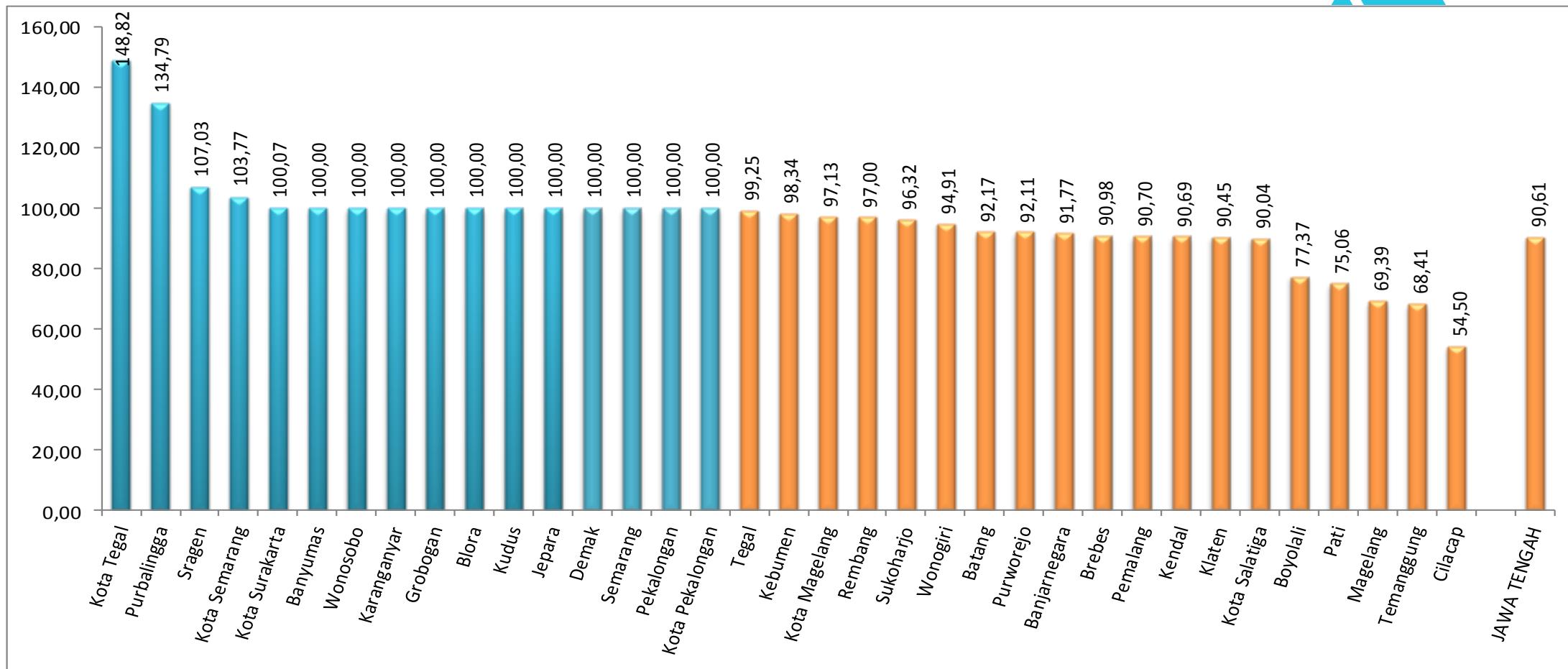
PELAYANAN KESEHATAN ORANG BERISIKO TERINFEKSI HIV

Provinsi = 90,61%
Target = 100%

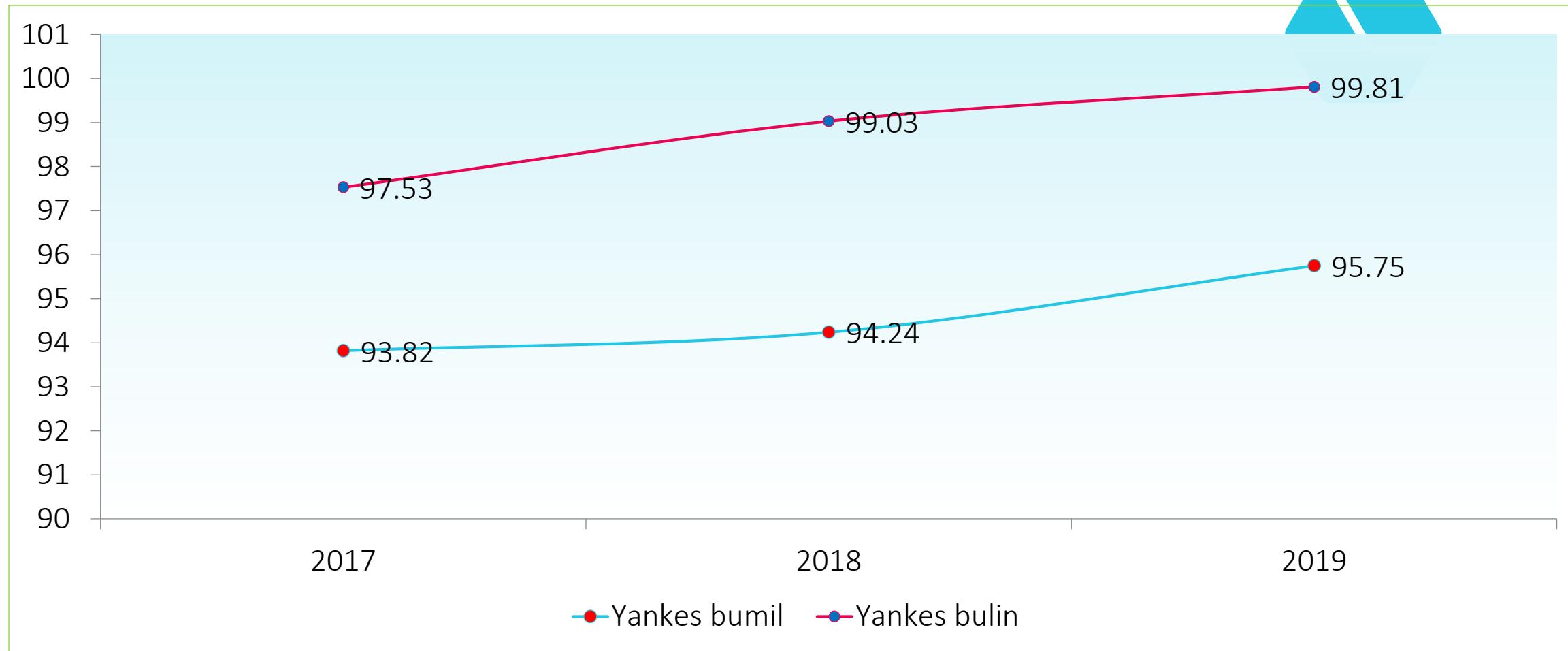


≥ 100%
< 100%

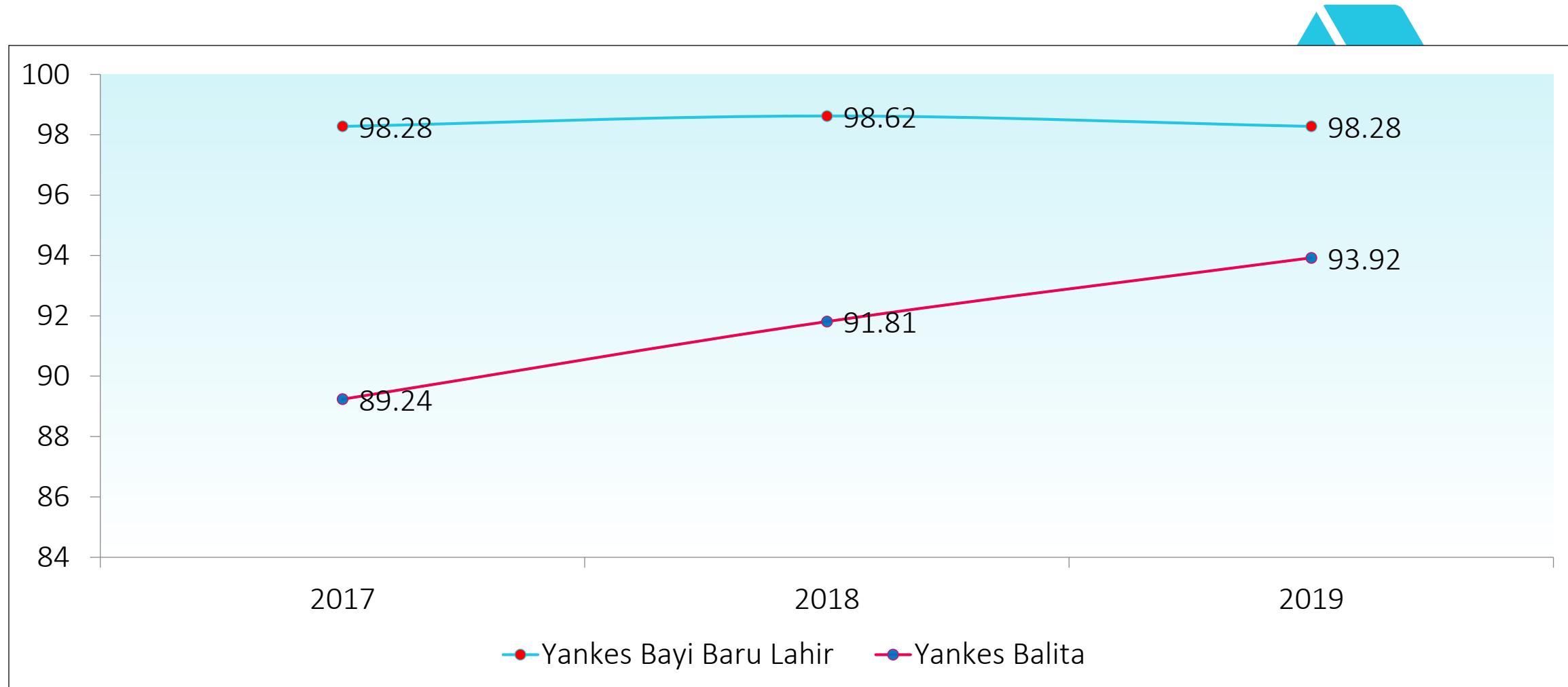
PELAYANAN KESEHATAN ORANG BERISIKO TERINFEKSI HIV



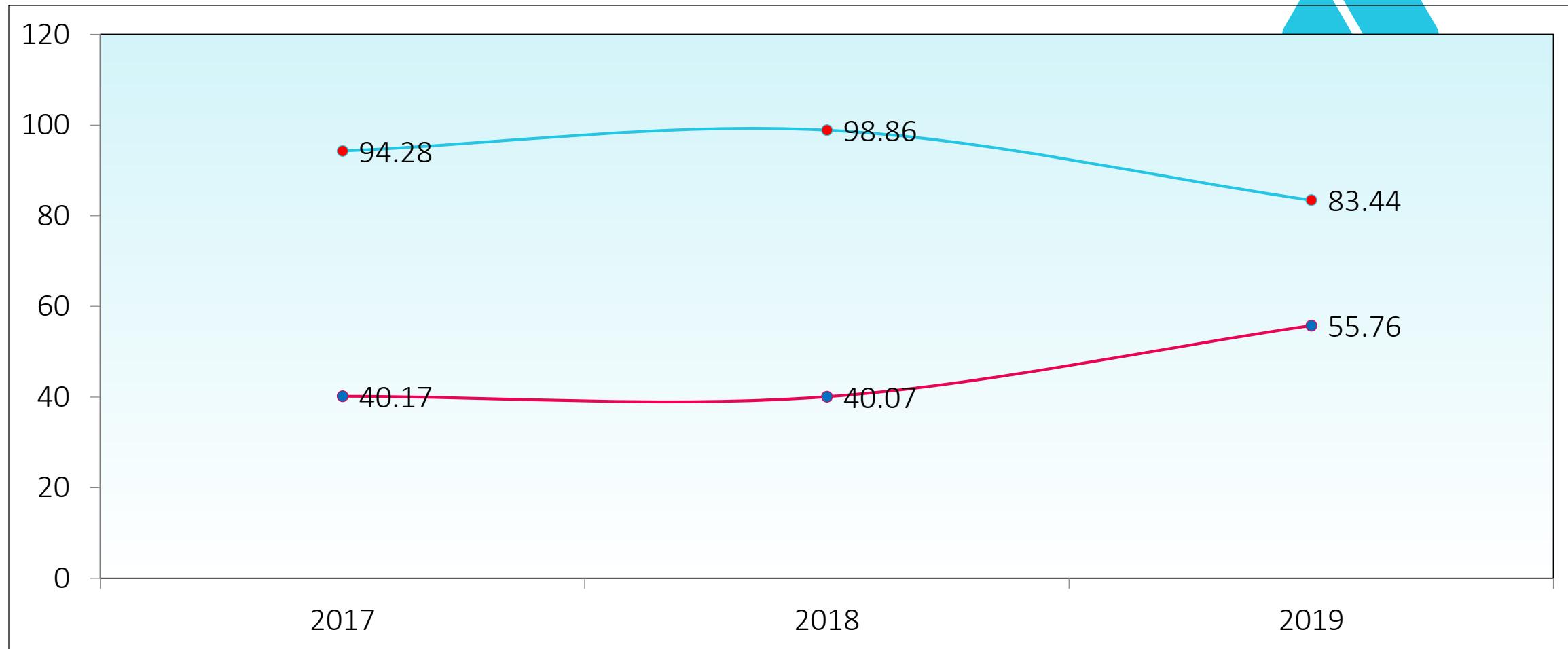
TREN CAPAIAN PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL DAN IBU BERSALIN



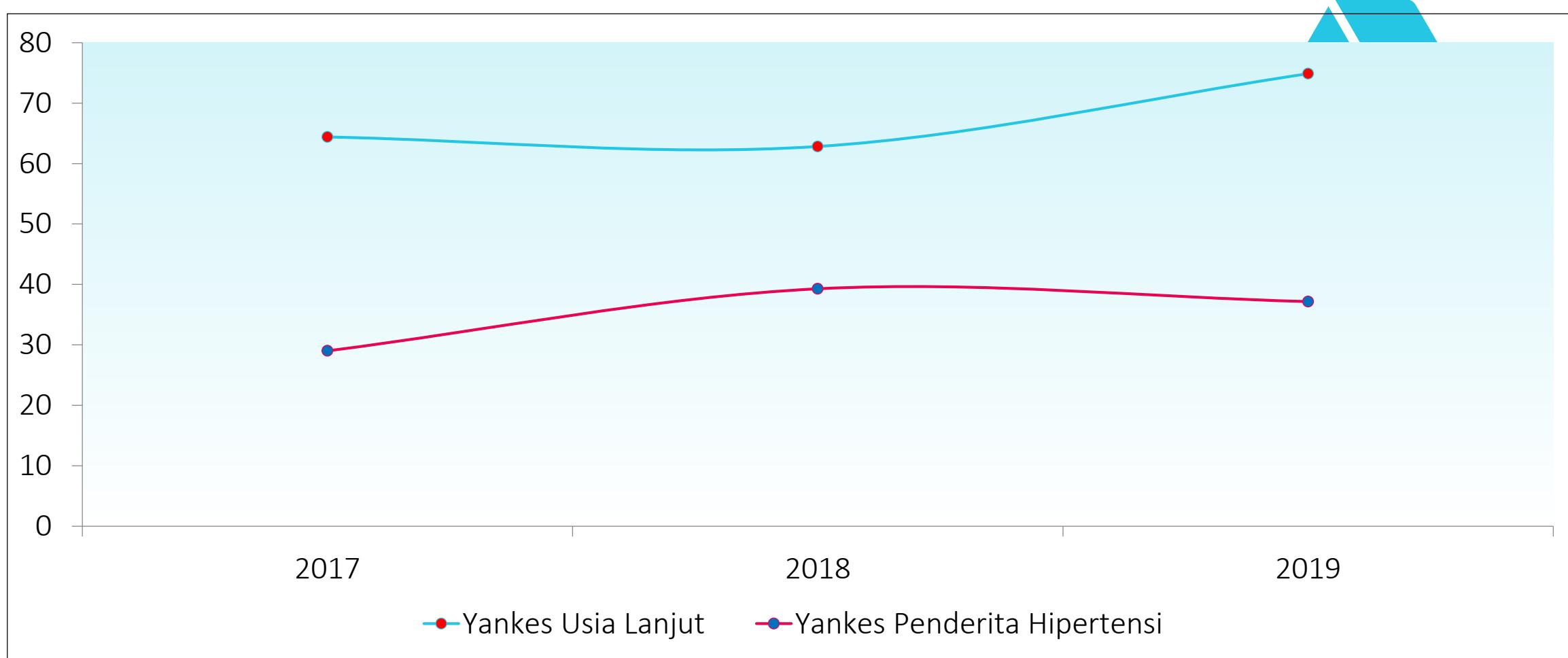
TREN CAPAIAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR DAN BALITA



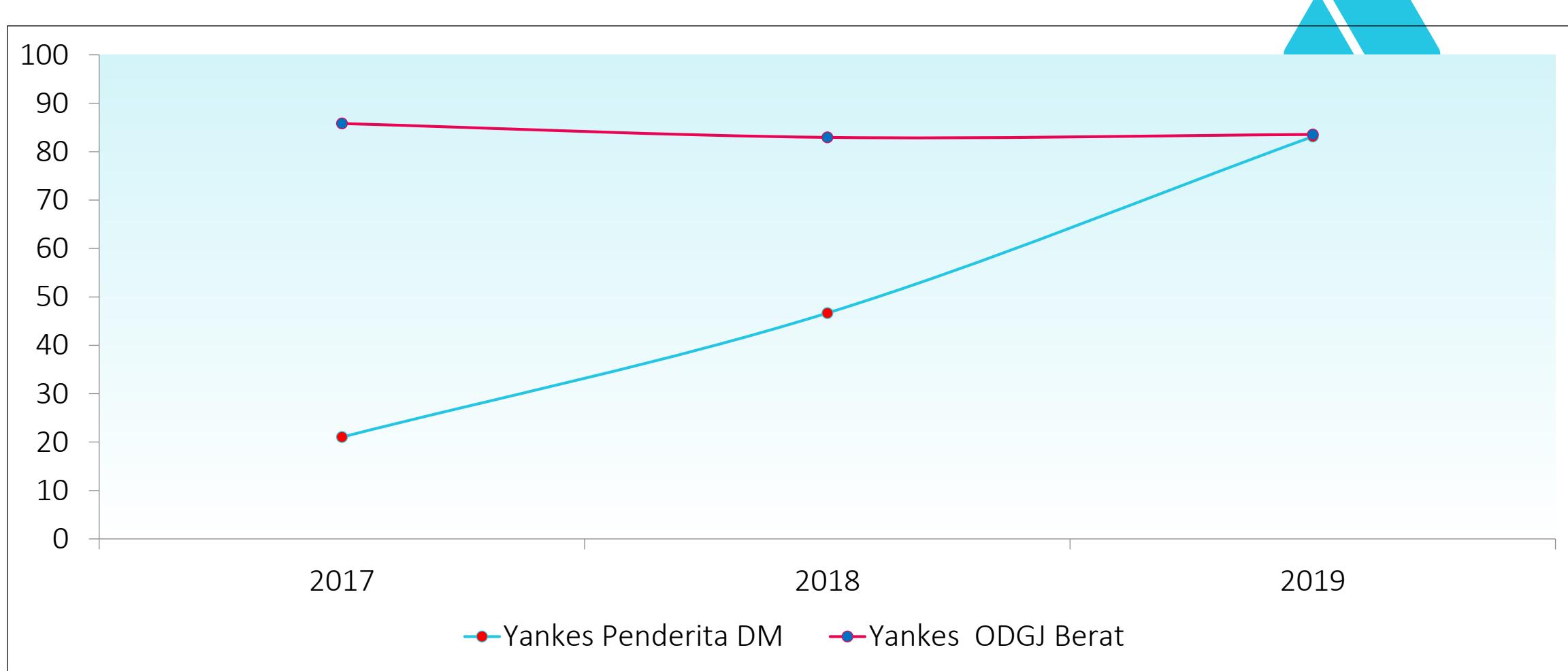
TREN CAPAIAN PELAYANAN KESEHATAN USIA PENDIDIKAN DASAR DAN USIA PRODUKTIF



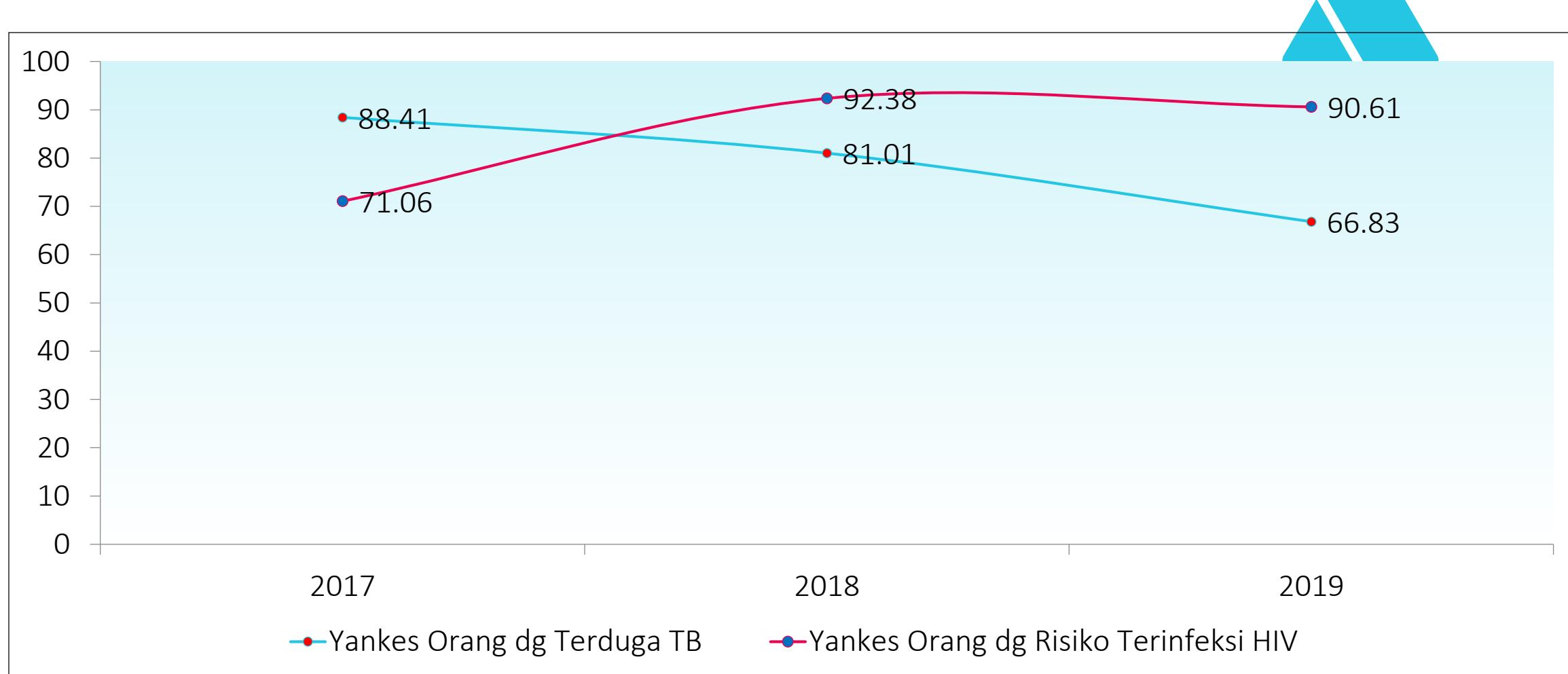
TREN CAPAIAN PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT DAN PENDERITA HIPERTENSI



TREN CAPAIAN PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS DAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT



TREN CAPAIAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TB DAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV



PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR SPM BIDANG KESEHATAN KAB/KOTA SEMESTER I TAHUN 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Pelayanan Dasar yang mencapai target	Percentase (%)
1	Kab. Jepara	12	100,00
2	Kota. Semarang	10	83,33
3	Kab. Karanganyar	9	75,00
4	Kab. Pati	9	75,00
5	Kab. Pekalongan	8	66,67
6	Kota Magelang	7	58,33
7	Kab. Banyumas	6	50,00
8	Kab. Sukoharjo	6	50,00
9	Kota Surakarta	6	50,00
10	Kab. Blora	5	41,67
11	Kab. Demak	5	41,67
12	Kota Tegal	5	41,67

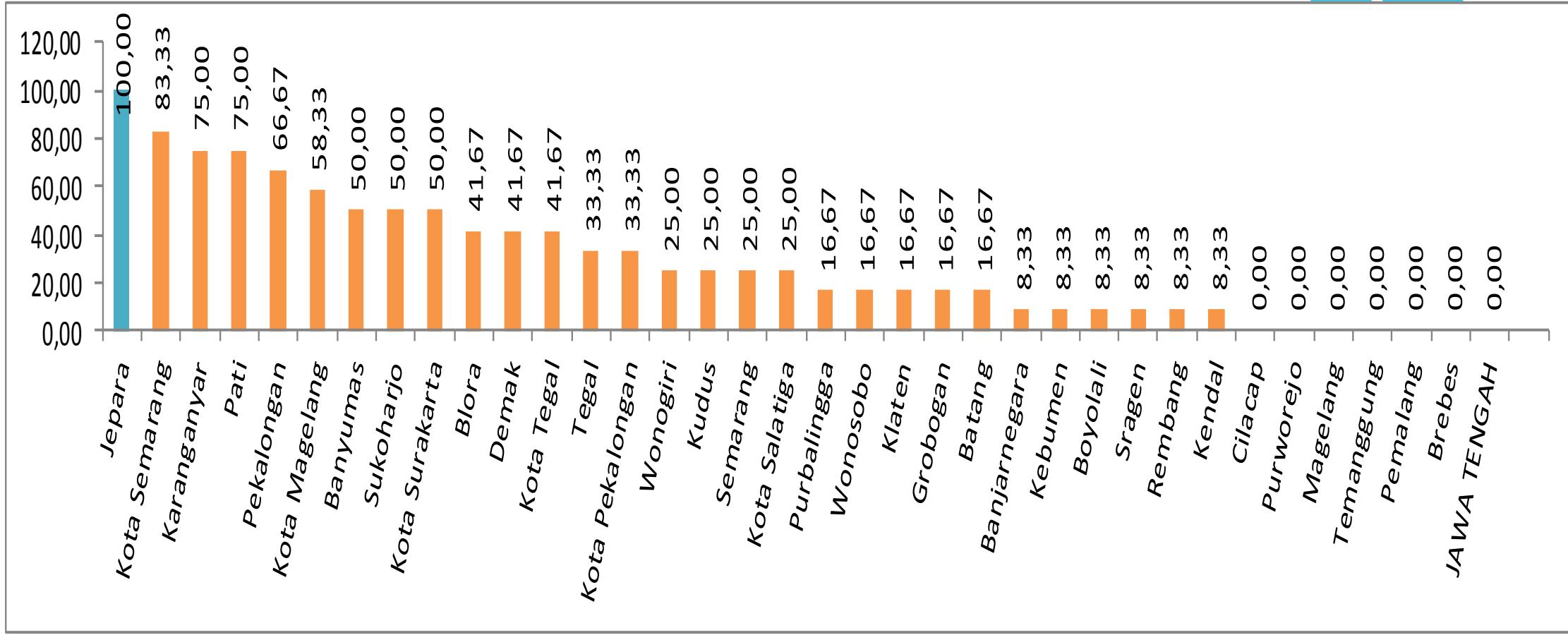
PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR SPM BIDANG KESEHATAN KAB/KOTA SEMESTER I TAHUN 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Pelayanan Dasar yang mencapai target	Percentase (%)
13	Kab. Tegal	4	33,33
14	Kota Pekalongan	4	33,33
15	Kab. Wonogiri	3	25,00
16	Kab. Kudus	3	25,00
17	Kab. Semarang	3	25,00
18	Kota Salatiga	3	25,00
19	Kab. Purbalingga	2	16,67
20	Kab. Wonosobo	2	16,67
21	Kab. Klaten	2	16,67
22	Kab. Grobogan	2	16,67
23	Kab. Batang	2	16,67
24	Kab. Banjarnegara	1	8,33

PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR SPM BIDANG KESEHATAN KAB/KOTA SEMESTER I TAHUN 2019 (3)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Pelayanan Dasar yang mencapai target	Percentase (%)
25	Kab. Kebumen	1	8,33
26	Kab. Boyolali	1	8,33
27	Kab. Sragen	1	8,33
28	Kab. Rembang	1	8,33
29	Kab. Kendal	1	8,33
30	Kab. Cilacap	0	0,00
31	Kab. Purworejo	0	0,00
32	Kab. Magelang	0	0,00
33	Kab. Temanggung	0	0,00
34	Kab. Pemalang	0	0,00
35	Kab. Brebes	0	0,00

PERSENTASE JENIS PELAYANAN KESEHATAN SPM-BK KABUPATEN/KOTA YANG MENCAPAI TARGET



PERSENTASE KAB/KOTA MENCAPAI TARGET PER JENIS PELAYANAN KESEHATAN

No	Jenis Pelayanan Dasar	Kab./Kota Mencapai Target
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	11 Kab./Kota (31,43%)
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	17 Kab./Kota (48,57%)
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	11 Kab./Kota (31,43%)
4	Pelayanan Kesehatan Balita	9 Kab./Kota (25,71%)
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	17 Kab./Kota (48,57%)
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	5 Kab./Kota (14,29%)
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	5 Kab./Kota (14,29%)
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	3 Kab./Kota (8,57%)
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	11 Kab./Kota (31,43%)
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	8 Kab./Kota (22,86%)
11	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Terduga TB	11 Kab./Kota (31,43%)
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	16 Kab./Kota (45,71%)

KATEGORI CAPAIAN KINERJA PER JENIS PELAYANAN KESEHATAN

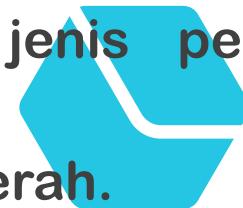
No	Capaian JPK	Jenis Pelayanan Kesehatan
1	JKP dengan capaian = 100%	-
2	JKP dengan capaian 80% – 99,99%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 2. Pelayanan Kesehatan Balita 3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir 4. Pelayanan Kesehatan Balita 5. Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar 6. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus 7. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat 8. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
3	JKP dengan capaian 50% – 79,99%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif 2. Pelayanan Kesehatan Lansia 3. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga TB
4	JKP dengan capaian < 50%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

PERMASALAHAN

- Perbedaan persepsi dalam memahami definisi operasional, hal ini ditunjukkan dengan variasi capaian kinerja yang sangat beragam diantara kab./kota seperti capaian Pelayanan Kesehatan Balita tertinggi 84,10% dan yang paling rendah 0%, Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif tertinggi 66,95% dan terrendah 6,38%.
- Sebagian besar Kab./Kota belum mempunyai sasaran yang ditetapkan oleh Kepala Daerah.
- Ada jenis pelayanan kesehatan yang sulit dalam pencapaian targetnya seperti pelayanan kesehatan pada usia produktif, pelayanan kesehatan penderita Hipertensi.
- Sebagian besar kab./kota belum melakukan penghitungan pembiayaan SPM secara benar.
- Belum dilakukan evaluasi terhadap pemenuhan standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa pada pelayanan kesehatan sesuai SPM.
- Sebagian besar kab./kota belum melakukan analisis terhadap capaian SPM terutama yang masih sangat rendah dan belum mencapai target terutama untuk mengetahui penyebabnya.

UPAYA PEMECAHAN MASALAH

- Pemahaman yang benar terhadap definisi operasional setiap jenis pelayanan kesehatan dalam SPM.
- Sasaran ditetapkan di awal tahun dengan Surat Keputusan Kepala Daerah.
- Untuk pencapaian JPK yang sulit terpenuhi targetnya seperti Pelayanan Kesehatan Usia Produktif diperkuat pada integrasi lintas program seperti dengan kegiatan PIS-PK.
- Melakukan penghitungan pembiayaan SPM dengan tools yang sudah dengan basis integrasi lintas program sehingga tidak terjadi tumpang tindih penganggaran.
- Monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa pada pelayanan kesehatan sesuai SPM.
- Melakukan analisis terhadap capaian SPM sebagai dasar perencanaan dalam penyelenggaraan SPM selanjutnya.





DEFINISI OPERASIONAL

SPM BIDANG KESEHATAN PROVINSI

Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan / atau Berpotensi Bencana	: Capaian kinerja Pemerintah Daerah Provinsi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana adalah 100%.
Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa Provinsi	: Capaian kinerja Pemerintah Daerah Provinsi dalam melakukan pelayanan kepada sasaran kondisi KLB di provinsi, dinilai dari persentase jumlah penduduk kondisi KLB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibandingkan jumlah penduduk kondisi KLB.

DEFINISI OPERASIONAL

SPM BIDANG KESEHATAN KABUPATEN/KOTA

- Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil** : Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
- Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin** : Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu bersalin dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
- Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir** : Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan paket pelayanan kesehatan bayi baru lahir dinilai dari cakupan jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
- Pelayanan Kesehatan Balita** : Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
- Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar** : Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan anak setingkat pendidikan dasar sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun ajaran.

Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	: Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan usia produktif dinilai dari persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	: Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun atau lebih dinilai dari cakupan warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	: Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi, dinilai dari persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	: Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita DM dinilai dari persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

- Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat** : Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi ODGJ berat, dinilai dari jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
- Pelayanan Kesehatan Orang dengan Terduga TB** : Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan sesuai standar bagi orang dengan terduga TBC dinilai dari persentase jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
- Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV** : Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan sesuai standar bagi orang dengan risiko terinfeksi HIV dinilai dari persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.



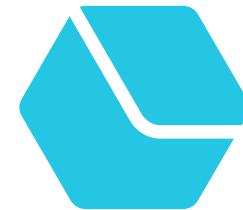
SUMBER DATA

Laporan Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2019
Yang Dilaporkan Melalui Aplikasi Komunikasi Data (www.komdat.kemkes.go.id:8080).

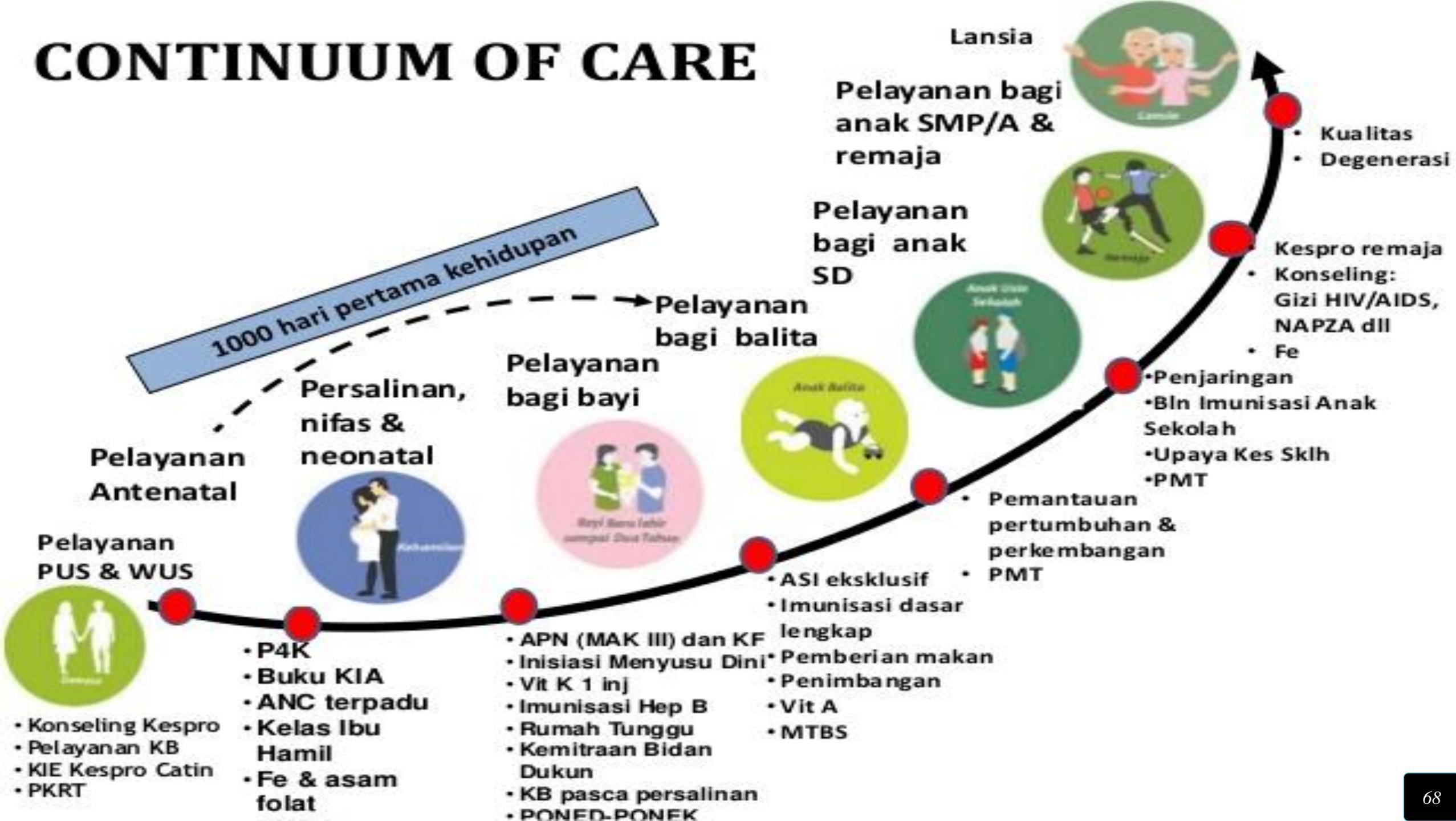


TIM PENYUSUN

Pembina	: dr. Yulianto Prabowo, MKes
Penanggung Jawab	: Rahmah Nur Hayati, SKM, MKes
Pengarah	: Sekretaris, Kepala Bidang dan Kepala UPT di Lingkungan Dinkes Provinsi Jateng
Ketua	: Mufti Agung Wibowo, SKom, MIT
Kontributor Data	:
1.	Kepala Subag dan kepala seksi di Lingkungan Dinkes Provinsi Jateng dan UPT Dinkes Provinsi Jateng
2.	Pengelola Program Kesehatan di lingkungan Dinkes Provinsi Jateng dan UPT Dinkes Provinsi Jateng
3.	Pengelola data seksi Manajemen Informasi Kesehatan:
a.	Estri Aurorina, SKM, MKes
b.	Aris Sugiharto, SKM, MKes (epid)
c.	Istirochah, SKM, MKes
d.	Masfiah, SKM, MKes
e.	Endah Sri Lestari, SKM, MKes
f.	Laila Erni Yusnita, SKM, MKes
g.	Farida Hastuti, SKM
h.	Winarni Retno Suciati, AMd



CONTINUUM OF CARE





KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

JAGA DIRI dan KELUARGA Anda dari Virus Corona dengan

GERMAS

(Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)



Caranya:



Makan dengan gizi
yang seimbang



Rajin olahraga dan
istirahat yang cukup



Cuci tangan
pakai sabun



Jaga kebersihan
lingkungan



Tidak merokok



Minum air mineral
8 gelas/hari



Makan makanan yang
dimasak sempurna dan
jangan makan daging
hewan yang berpotensi
menularan



Bila demam dan
sesak nafas
segera ke fasilitas
kesehatan



Gunakan masker jika
batuk atau tutup mulut
dengan lengkap
atas bagian dalam



Jangan lupa
berdoa